PENGARUH *STRATEGI DIRECT LISTENING THINKING ACTIVITY (DLTA)* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA DI KELAS V MIN 3 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

DEA ADINDA
NIM.180209092
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021-2022

PENGARUH *STRATEGI DIRECT LISTENING THINKING ACTIVITY (DLTA)* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA DI KELAS V MIN 3 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

DEA ADINDA
NIM. 180209092

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Darmiah, S.Ag., MA	**Mulia, S.Pd,I, M.Ed**
NIP.197309062007102001	NIP.197810132014111001

PENGARUH *STRATEGI DIRECT LISTENING THINKING ACTIVITY (DLTA)* DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA DI KELAS V MIN 3 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah diuji Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
Serta diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/ Tanggal **Selasa, 24 Mei 2022 / 23 Syawal 1443**

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,	Sekretaris,
Darmiah, S.Ag., MA	**Fanny Fajria, M.Pd**
NIP.197305062007102001	
Penguji I,	Penguji II,
Mulia, S.Pd.I, M.Ed	**Daniah, S.Si., M.Pd**
NIP.197305062007102001	NIP.197907162007102002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh

Dr. Muslim Razali, S.H. M.Ag
NIP.195903091989031001

جامعة الرانري
AR-RANIRY

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dea Adinda

NIM : 180209092

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Direct Listening Thinking Activity* (DLTA) Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Di Kelas V MIN 3 Banda Aceh.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawaban dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 3 Juni 2022

Yang menyatakan,

Dea Adinda

NIM. 180209092

ABSTRAK

Nama : Dea Adinda
NIM : 180209092
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah / PGMI
Judul : Pengaruh Strategi *Direct Listening Thinking Activity* (DLTA) Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Di Kelas V MIN 3 Banda Aceh.
Pembimbing I : Darmiah, S.Ag, MA
Pembimbing II : Mulia, S,Pd,I, M.Ed

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan selama observasi yaitu menunjukkan bahwasanya kurangnya variasi yang menarik selain itu siswa kurangnya perhatian saat guru menjelaskan materi pembelajaran ketika pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa tidak mampu mengungkapkan jawaban dari pertanyaan tersebut dengan bahasa yang baik dan benar. Hal ini dapat menunjukkan kurangnya menyimak siswa dalam kegiatan belajar dimana indikator keterampilan menyimak memiliki 3 aspek yaitu aspek mengingat ketika memperhatikan informasi yang disampaikan oleh gurunya, kedua aspek menilai dimana siswa harus mampu mengetahui gagasan disetiap paragraf dan aspek yang keterakhir yaitu aspek menanggapi dimana siswa harus mengetahui kesimpulan materi yang telah dilaksanakan. Jenis penelitian ini yaitu *Quasi Exsperimen* dengan desain *Nonequivalent control group design*. Subjek penelitian yaitu kelas V_a dan V_b MIN 3 Banda Aceh. Adapun teknik pengumpulan yaitu soal tes *pretest* dan *posttest* yang berjumlah 20 soal beserta dokumentasi. Kemudian pembuktian hasil data yang dilakukan menggunakannya uji normalitas, uji homogenitas, uji hipotesis (Uji-T), dan uji *N-Gain.* Perolehan hasil analisis data pada uji normalitas memperoleh berdistribusi normal dengan nilai Sig. 0,125 > 0,05. Selanjutnya hasil uji dari homogenitas penelitian berasal dari varians populasi homogen karena memiliki nilai levene statistic Sig. 0,698 > 0,05. Selanjutnya pada uji-t dengan menggunakan uji *Independet Sample t-test* dengan perolehan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 < 0,025. Maka H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil analisis peningkatan keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan media audio visual memperoleh dengan hasil rata-rata kelas eksperimen termasuk kedalam kategori cukup efektif sebesar 69,87 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 55,67 kurang efektif.

Kata kunci :Strategi *Direct Listening Thinking Activity* (DLTA), Keterampilan Menyimak, Media Audio Visual

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahhirobbil'alamin, Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah S.W.T yang telah memberikan karunia-Nya, nikmat, hidayah serta inayah kepada seluruh alam semesta. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada janjangan baginda besar kita Nabi Muhammad S.A.W serta keluarga dan semua sahabat beliau dan keselamatan kepada umatnya hingga akhir zaman. Aamiin.

Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini untuk memenuhi sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang penulis beri judul "Pengaruh Strategi *Direct Listening Thinking Activity* (DLTA) Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Di Kelas V MIN 3 Banda Aceh"

Didalam menyelesaikan skripsi ini penulis tidak terlepas dari bimbingan dan arahan, motivasi, saran, dan do'a serta dukungan dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan sebesar besarnya kata terima kasih dan penghargaan tertinggi kepada yang terhormat:

1. Kepada orang tua dan abang saya yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a kepada penulis secara material hingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Bapak Dr.Muslim Razali, Sh., M.Ag Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

3. Bapak Mawardi S.Ag M.Pd Selaku ketua Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Ibu Darmiah, S.Ag., MA Selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk penullis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Mulia, S.Pd,I, M.Ed Selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan untuk penulis dalam memberikan arahan dan bimbingan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Zuriati, S.Ag, M.Pd Selaku kepala sekolah MIN 3 Banda Aceh beserta staff pengajar yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian kepada penulis hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu.
7. Kepada seluruh siswa/siswi kelas V_a dan V_b atas kerja samanya dalam membantu menjalankan proses pembelajaran yang telah penulis rancangkan.

Serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang banyak telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan dan semoga Allah memberikan banyak kemudahan untuk kita semua. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa menjadikan banyak bermanfaat bagi yang membacakannya dan bermanfaat bagi penulis.

Wassalammu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Banda Aceh, 3 Juni 2022
Yang menyatakan,

Dea Adinda
NIM. 180209092

PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah adalah suatu perjalanan resmi yang harus ditempuh oleh mahasiswa akhir dalam penyelesaian program S-1. Salah satu motivasi terbesar menyelesaikan skripsi ini tentunya adalah orang tua kita yang selalu memberikan do'a dan juga dukungan semangat yang sangat berarti bagi kita. Oleh karena itu penulis mengucapkan sangat rasa syukur terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada Allah S.W.T dan kedua orang tua. Adapun yang ingin saya sampaikan, Ibu terima kasih sebanyak-banyaknya yang telah berjuang melahirkan saya melihat indahnya ciptaan Tuhan yang sangat begitu luas, tidak sanggup rasanya melihat perjuangan ragamu dengan penuh kecucuran keringat yang jatuh demi melihat anakmu lahir di kehidupan dunia ini. Mak ini yang dapat saya sembahkan nantinya hadiah perjuangan yang mamak sangat inginkan dan banggakan. Semoga Mamak dan bapak diberkahkan umurnya, sehat selalu, dan terutama paling utama bersyukur atas kehidupan yang telah kita jalanin sampai saat ini mak. Terima kasih atas jerih payah mamak memperjuangan mencari rezeki untuk anakanya bisa menempuh pendidikan yang sangat mamak inginkan. I love you mamak. Mamak wanita terhebat.

Penyusunan sebuah karya ilmiah yang dipersembahkan kepada kedua orang tua Bapak Irwanto dan Ibu Maimunah yang tiada henti mendoakan terbaik untuk anaknya.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG ..... **iii**
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **vix**
DAFTAR TABEL ..... **xi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiii**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat Penelitian 6
E. Hipotesis Penelitian 7
F. Definisi Operasional 8

BAB II KAJIAN TEORI
A. Pengaruh 10
B. Strategi *Direct Listening Thinking Activity* (DLTA) 10
C. Penerapan Strategi DLTA 13
D. Media Audio Visual 14
E. Keterampilan Menyimak 17
F. Teks Cerita Narasi Sejarah 26
G. Kerangka Berpikir 31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 34
B. Desain Penelitian 34
C. Tempat Penelitian 35
D. Populasi 35
E. Sampel 36
F. Teknik Pengambilan Sampel 36
G. Teknik Pengumpulan Data 36
H. Teknik Analisis Data 37
1. Uji Normalitas 38
2. Uji Homogenitas 38
3. Uji Hipotesis (Uji-T) 39
4. Uji (N-Gain) 39

AR-RANIRY

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deksripsi Umum Lokasi Sekolah..... 41
B. Penelitian Pelaksanaan Penelitian 41
C. Analisis Hasil Penelitian 42
D. Deksriptif Analisis Hasil Penelitian 44
E. Pembahasan..... 52

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 56
B. Saran..... 56

DAFTAR PUSTAKA..... 57
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Indikator Kinerja Keterampilan Menyimak	22
Tabel 3.1 Desain *Non-Equivalent Control Group Design*	35
Tabel 3.2 Interpretasi *N-Gain*	40
Tabel 4.1 Data Hasil Soal *Pretest*	42
Tabel 4.2 Data Hasil Soal *Posttest*	43
Tabel 4.3 Analisis Data Deksriptif	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas	47
Tabel 4.6 Hasil Uji *Independent Sample T-test*	48
Tabel 4.7 Interpretasi *N-Gain*	49
Tabel 4.8 Uji *N-Gain*	50

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir 32

Gambar 4.1 Hasil Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa 57

جامعة الرانري
AR-RANIRY

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry 62
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah 63
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 64
Lampiran 4 Surat Pengantar Validasi Instumen..... 65
Lampiran 5 Lembar Validasi Soal 66
Lampiran 6 Soal *Pretest*..... 69
Lampiran 7 Soal *Posttest* 78
Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen 83
Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol..... 91
Lampiran 10 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas Eksperimen 98
Lampiran 11 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas Kontrol..... 103
Lampiran 12 Dokumentasi Penelitian..... 108
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup..... 110

جامعة الرانري
AR-RANIRY

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbahasa merupakan kegiatan yang selalu mengisi berbagai bidang dalam kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, hukum, politik, dan pendidikan. Kegiatan tersebut dapat berlangsung secara transaksional maupun interaksional. Dengan bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan atau informasi kepada orang lain, lain secara lisan maupun tulisan. Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Dalam dunia pendidikan, khususnya bahasa indonesia pelaksanaan pembelajaran berbahasa dikemas kedalam empat aspek keterampilan berbahasa.[1]

Keempat keterampilan dalam berbahasa yang harus dikuasai yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Ditinjau dari urutan penggunaan berbahasa, menyimak merupakan keterampilan yang pertama harus dipahami oleh siswa sebelum mempelajari keterampilan lainnya.[2]

Sebuah keterampilan dapat ditingkatkan apabila selalu diajarkan dan dilatih setiap harinya. Demikian pula pada keterampilan menyimak memiliki

[1] Umar Mansyur, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Proses*, Universitas Muslim Indonesia Makassar, (*Jurnal Retorika*, 2016.) Vol.9 No.02

[2] Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2013) h.2-3

peran utama yang terjadi didalam kehidupan baik dilingkungan masyarakat maupun lingkungan sekolah. Dalam pembelajaran di sekolah tentunya kita juga harus menyimak apa yang disampaikan oleh gurunya. Dengan adanya begini, kita bisa mengetahui keberhasilan daya tangkap pemahaman siswa sejauh mana dan apakah ada fokus mendengarkan atau tidak.

Terkait dengan pendidikan anak usia SD/MI, guru perlu mengetahui betul sifat-sifat serta karakteristik anak di usia tersebut agar dapat memberikan pembinaan dengan baik dan tepat. Sehingga potensi kecerdasan dan kemampuan anak didiknya dapat ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan anak dan harapan orang tua pada khususnya serta masyarakat umumnya. Anak SD/MI adalah anak yang gemar bermain. Karakteristik ini menuntut guru SD/MI untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan, lebih-lebih bagi siswa kelas rendah. Guru SD/MI semenarik mungkin merancang model pembelajaran yang memungkinkan adanya unsur permainanan didalamnya. Oleh karena itu untuk menunjang implementasi dalam pembelajaran bahasa indonesia yakni apabila guru mengetahui siswanya sudah merasa bosan dan jenuh maka hendaknya guru memberikan solusi yang tepat untuk menghilangkan kejenuhan pada siswa.[3]

Hasil wawancara dengan salah satu guru wali kelas V yaitu Bapak M.Afdlal menyatakan bahwa siswa sangat senang jika pembelajaran tersebut dengan kita memberikanya menonton, seperti halnya menggunakan media audio visual yang dapat menarik minat belajar siswa. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MIN 3 Banda Aceh memiliki permasalahan-permasalahan yang

[3] Oman Farhrohman, *Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI,* (*Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar,* 2017.) Vol.9 No.01

terjadi di dalam kelas yakni menunjukkan bahwasanya kurangnya variasi yang menarik selain itu siswa kurangnya perhatian saat guru menjelaskan materi pembelajaran ketika pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa tidak mampu mengungkapkan jawaban dari pertanyaan tersebut dengan bahasa yang baik dan benar.[4] Hal ini dapat menunjukkan kurangnya menyimak siswa dalam kegiatan belajar dimana indikator keterampilan menyimak memiliki 3 aspek yaitu aspek mengingat ketika gurunya mengajukan pertanyaan siswa betul-betul memperhatikan informasi yang disampaikan oleh gurunya. Yang kedua aspek menilai dimana siswa harus mampu mengetahui gagasan disetiap paragraf bahan simakan tersebut dan aspek yang keterakhir yaitu aspek menanggapi dimana siswa harus mengetahui kesimpulan akhir hasil materi pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Dari semua permasalahan tersebut yang harus diatasi terlebih dahulu adalah pada keterampilan menyimak siswa maka peneliti menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa menggunakan strategi dengan menggunakanya media audio visual pada pembelajaran bahasa indonesia. Media audio visual dianggap dapat menarik minat belajar siswa dalam hal kegiatan menyimak, karena melalui penglihatan dan suara-suara yang didengar dapat diperhatikan dengan baik kata-kata yang disampaikan oleh informasi tersebut. Pada penerapan strategi peneliti menerapkan yakni strategi *Direct Listening Thinking Activity* (DLTA) dimana strategi ini mampu meningkatkan siswa dalam

[4] Hasil observasi penulis pada saat penelitian di sekolah MIN 3 Banda Aceh

berpikir kritis bahan yang disimak secara langsung yang mereka dengarkan serta dapat membangun imajinasi siswa.[5]

Adapun beberapa penggunaan strategi *Direct Listening Thinking Activity* (DLTA) oleh kajian terdahulu yaitu pada penelitian atas nama Riga Zahara Nurani dengan judul Pengaruh Strategi *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Dogeng. Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen* dengan bentuk instrumen digunakan adalah soal pratest dan soal pascatest. Analisis data yang digunakan dalam hasil pratest dan pascatest yaitu uji *Kolmogrov-Smirnov.* Pembelajaran yang dilaksanakan siswa harus memahami unsur-unsur Intrinsik dogeng dimana adanya unsur tokoh, latar, tema, alur dan amanat melalui strategi *Direct Listening Thinking Activity* Berbantuan Media Audio Visual.

Jurnal oleh Riska Cahya Wirantika dan Asri Susetyo Rukmi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP dari Universitas Negeri Surabaya dengan judul *Pengaruh Penerapan Strategi Directed Listening Thinking Activity (*DLTA) *Terhadap Keterampilan Menyimak Cerita Pada Kelas IV.* Penelitian ini menggunakan rancangan Kuantitatif dengan jenis *Pre-Eksperimen* dengan desain *Pretest dan Posstest Group.* Penelitian ini melaksanakan pada satu kelompok saja tanpa ada kelompok Kontrol. Proses pembelajaran yang dilaksanakan yaitu siswa menyimak teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan berbantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

[5] Asri Susetyo Rukmi, Riska Cahya Wirantika, *Penggunaan Strategi Direct Listening Thinking Activity (DLTA) Pada Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar, (Jurnal PGSD*, 2021.) Vol.3 No.02

Jurnal oleh Rizka Nur Oktaviani dan Asri Susetyo Rukmi dari Universitas Negeri Surabaya Fakultas Ilmu Pendidikan dengan judul Penerapan Strategi *Directed Listening Thinking Activity (DLTA) Untuk Meningkatkan Kterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Penelitian ini menggunakan PTK dengan jenis penelitian deksriptif kualitatif. Adapun untuk menguji tes hasil menyimak cerita penelitian ajukan yaitu dengan menentukan unsur-unsur cerita yang mencakup 6 aspek yaitu menjelaskan watak tokoh cerita, menentukan tema cerita, menentukan latar cerita, menjelaskan amanat cerita dan menjelaskan alur cerita. Sedangkan untuk menilai tes hasil menyimak cerita yaitu dalam menuliskan kembali isi cerita.

Berdasarkan hasil uraian yang telah peneliti paparkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Strategi *Direct Listening Thinking Activity* (DLTA) Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Di Kelas V MIN 3 Banda Aceh. Adapaun perbedaan penelitian sekarang dengan terdahulu adalah peneliti menerapkan metode *Quasi Experimental* dengan desain *Non-Equivalent Control Group Design.* Teknik pengambilan sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan Analisis data yang digunakan adalah uji statistik SPSS 20 *For Windows.*

Adapun yang menjadikan latar belakang masalah oleh peneliti dengan judul **"Pengaruh Strategi *Direct Listening Thinking Activity* (DLTA) Dengan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Di Kelas V MIN 3 Banda Aceh"**

B. Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang permasalahan yang sudah dikemukakan hingga yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah strategi *Direct Listening Thinking Activity* (DLTA) dengan menggunakan media audio visual berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa di kelas V MIN 3 Banda Aceh?
2. Seberapa besar peningkatan keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan media audio visual?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk meninjau apakah strategi *Direct Listening Thinking Activity* (DLTA) dengan menggunakan media audio visual berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa di kelas V MIN 3 Banda Aceh.
2. Untuk membuktikan seberapa besar peningkatan keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan media audio visual.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh penelitian ini adalah untuk meningkatkan wawasan skill dalam proses mengajar, menambahkan pengalaman serta dapat meningkatkan keberanian diri bagi peneliti. Manfaat penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi kedalam tiga bagian yakni:

1. Bagi siswa yaitu dengan menerapkan strategi *Direct Listening Thinking Activity* (DLTA) dengan menggunakan media audio visual ini dapat membangkitkan semangat siswa, meningkatkan keterampilan menyimak

siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam belajar.

2. Bagi guru yaitu memberikan pengalaman, menambah wawasan pengetahuan serta dapat mempermudah proses pembelajaran nantinya.
3. Bagi sekolah yaitu dapat memberikan gambaran dan meningkatkan kualitas guru dan tercapainya cita-cita sekolah serta terlahirnya guru-guru kreatif kaya akan metode dan media yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas nantinya.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah penjelasan sementara tentang tingkah laku, gejala, atau kejadian tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Jadi, hipotesis merupakan rumusan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya dengan data-data yang dianalisis dalam kegiatan penelitian. Perumusan hipotesis harus berdasarkan fakta yang ditemukan.[6]

Berdasarkan penjelasan teori diatas maka dugaan sementara yang akan diuji kebenarannya adalah sebagai berikut:

Ha :Terdapatnya pengaruh strategi DLTA dengan menggunakan media audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa di kelas V MIN 3 Banda Aceh.

Ho :Tidak terdapatnya pengaruh strategi DLTA dengan menggunakan media audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa di kelas V MIN 3 Banda Aceh.

[6] Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2015) h.133

F. Definisi Operasional

1. Strategi DLTA

Strategi DLTA merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mendukung tujuan membaca atau mendengarkan teks dan diteruskan dengan melakukan asimilasi atau perpaduan informasi yang telah dikuasai dengan informasi baru yang diperoleh dari pembicara (guru atau orang lain). Selanjutnya, mereka memberikan respon evaluasi terhadap materi atau sumber informasi (pembicaranya).[7]

2. Keterampilan menyimak

Menyimak sebagai suatu proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menginterpretasikan, dan mereaksi atas makna yang terkandung di dalamnya.[8]

Menyimak adalah kegiatan meresepsi, mengelola serta menginterpretasi sutau permasalahan dengan melibatkan pancaindera seseorang. Menyimak berhubungan dan bermanfaat dengan menyimak dan berbicara, menyimak dan membaca, berbicara dan membaca serta ekspresi lisan dan ekspresi tulis.[9]

Berdasarkan dua pengertian di atas dapat kita kemukakan bahwa keterampilan menyimak merupakan suatu kemampuan menangkap isi atau pesan yang melibatkan pancaindera untuk mendengarkan lambang-lambang lisan yang disampaikan oleh sang pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

---

[7] Umi Hijriyah, *Menyimak Strategi dan Implikasi Dalam Kemahiran Berbahasa*, (Lampung: IAIN Raden Intan Lampung, 2016) h.45-47

[8] Muhammad Arief Wibowo, *Penerapan Strategi Directed Listening Thinking Approach (DLTA) Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak Pada Siswa Sekolah Dasar, (Jurnal Ilmiah Guru*, 2016.) Vol.20 No.01

[9] Askarman laia, *Menyimak Efektif,* (Jawa Tengah, 2020) h.2

3. Media Audio Visual

Media audio visual berasal dari kata "Media" yang berarti bentuk perantara yang digunakan manusia untuk memudahkan penyampaian atau menyebar ide, gagasan maupun pendapat sehingga sampai kepada penerima yang dituju.[10]

Audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio.[11]

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media kombinasi atas dua unsur yaitu suara dan gambar yang bisa dapat dilihat melalui rekaman vidio, slide, suara, dan sebagainya.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[10] Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005) h.4

[11] Joni Purwono, dkk, *Penggunaan Media Audio Visual Pada Masa Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri I Pacium, (Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 2014.) Vol.2 No.02

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu keadaan adanya hubungan timbal balik, atau adanya hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apa ada hal yang menghubungkannya.[12]

B. Hakikat Strategi DLTA

1. Pengertian Strategi DLTA

Strategi DLTA merupakan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mendukung tujuan membaca atau mendengarkan teks dan diteruskan dengan melakukan asimilasi atau perpaduan informasi yang telah dikuasai dengan informasi baru yang diperoleh dari pembicara (guru atau orang lain). Selanjutnya, mereka memberikan respon evaluasi terhadap materi dan sumber informasi (pembicara).[13]

Dalam pembelajaran bahasa terdapat beberapa strategi khusus yang dapat digunakan oleh guru, khususnya keterampilan menyimak. Salah satunya adalah strategi DLTA sebagaimana bahwasanya strategi DLTA merupakan berperan penting dalam pembelajaran menyimak, karena siswa dapat trampil dalam berpikir kritis, membangun imajinasi, memprediksi cerita selanjutnya sesuai

[12] Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia, (Jurnal Publiciana,* 2016.) Vol.9 No.01

[13] Umi Hijriyah, *Menyimak Strategi...,* h.45-47

dengan pengetahuan sebelumnya dan pengalaman siswa untuk memahami cerita tersebut.[14]

Jadi, dapat kita simpulkan bahwa strategi DLTA merupakan salah satu strategi yang dapat mendukung tujuan pembelajaran khususnya dalam keterampilan menyimak.

2. Tahapan-tahapan Strategi DLTA

Adapun langkah-langkah dalam penggunaan strategi DLTA yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Prasimak

Kegiatan prasimak merupakan tahapan aktivitas yang dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan menyimak. kegiatan prasimak dilakukan dengan berbagai persiapan yang dapat dijelaskan dalam beberapa hal sebagai berikut:

1) Pada tahap ini guru memberitahukan judul cerita yang akan disimak.
2) Berdasarkan judul tersebut guru menanyakan kepada siswa terkait judul cerita yang akan disimak.
3) Untuk membangkitkan imajinasi siswa guru bisa memberikan gambaran yang terkait dengan cerita yang akan disimak.
4) Selanjutnya mengajukan pertanyaan untuk mebangkitkan imajinasi siswa.

[14] Rizka Nur Oktaviani, Asri Susetyo Rukmi, *Penerapan Strategi Directed Listening and Thiknking Activity (DLTA) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar*, (*Jurnal PGSD*, 2013).Vol.1 No.02

b. Kegiatan Saat Simak

Kegiatan saat simak merupakan tahapan aktivitas yang dilakukan saat pelaksanaan kegiatan menyimak dalam proses pembelajaran atau penyampaian informasi yang dijelaskan dalam beberapa hal sebagai berikut:

1) Guru membacakan cerita dengan suara nyaring dan menarik.
2) Pada bagian tertentu yang berhubungan dengan prediksi dan tujuan pembelajaran, guru menghentikan pembacaan dan mengajukan pertanyaan kepada siswa.
3) Setelah tanya jawab dianggap cukup, guru melanjutkan membacakan lagi. Dan mengulangi langkah point kedua sampai cerita selesai.

c. Pasca Simak

Kegiatan pasca simak merupakan tahapan aktivitas yang dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan menyimak dalam penyampaian materi informasi dengan tujuan melakukan refleksi yang telah dipelajari bersama. Dalam kegiatan pasca simak dapat dilakukan dalam beberapa hal sebagai berikut:

1) Guru mengakhiri pembacaan cerita.
2) Setelah materi simakan selesai dibacakan guru memberi kesempatan kepada siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
3) Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa.
4) Siswa mengemukakan kembali informasi yang telah diperoleh, (bisa secara tertulis atau lisan).[15]

[15] Muhammad Arief Wibowo, *Penerapan Strategi*.., *(Jurnal Ilmiah Guru,* 2016.) Vol.20 No.01

C. Penerapan Strategi DLTA

Dalam proses pembelajaran strategi DLTA sangat berpengaruh berdasarkan jurnal oleh Gede Andri Septiadi, dkk. Menyatakan bahwa strategi *The Direct Listening Thinking Activity* dikatakan dapat membangkitkan daya imajinasi siswa, karena dalam tahap prasimak guru hanya memberikan judul cerita yang akan disimak, kemudian memberikan pertanyaan yang terkait dengan judul. Mereka menerka-nerka isi dari cerita yang disimak berdasarkan judul dan pertanyaan yang telah diberikan.[16]

Selain dari itu berdasarkan jurnal dari Edi Nugroho, dkk. Menyatakan bahwa strategi DLTA dapat mengikutsertaan siswa dalam pembelajaran menyimak, karena sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar. Penerapan strategi pembelajaran ini diharapkan dapat belajar dengan baik, sehingga dapat berhasil secara maksimal. Strategi DLTA ini dimaksudkan agar siswa mempunyai tujuan menyimak, memprediksi ucapan yang akan disimak dan membuktikan dengan cara menyampaikan kembali pesan yang telah siswa simak.[17]

Adapun berdasarkan jurnal hasil penelitian oleh Z Nurani menyatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran DLTA bisa menjadi salah satu alternatif

---

[16] Gede Andri Septiadi,dkk. *Pengaruh Strategi The Direct Listening Thinking Activity Berbantuan Media Audio Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas VI SD*.Universitas Pendidikan Ganesha Singraja, *Jurnal Mimbar PGSD, 2014*). Vol.2 No.1

[17] Edi Nugroho, dkk. *Penerapan Strategi Pembelajaran Direct Listening Thinking Activity (DLTA) Pada Keterampilan Menyimak Siswa Kelas III SDN I Jatigunung Kecamatan Tulakan. Jurnal STKIP PGRI Pacitan,* 2020.

strategi pembelajaran menyimak. telah dibuktikan bahwa pembelajaran strategi DLTA lebih baik dari pada pembelajaran langsung.[18]

D. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Pembelajaran tanpa menggunakan sebuah media pastinya pembelajaran tersebut akan bisa membuat siswa merasa bosan dan tidak maksimal memahami materi yang diajarkan oleh gurunya. Media audio visual merupakan media yang menampilkan unsur audio dan visual sehingga dapat mengkonkretkan cerita, mudah dipahami dan lebih membekas dalam ingatan siswa.[19]

Adapun yang dimaksud oleh audio visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio.[20]

Selain dari pada itu adapun pengertian media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya.[21]

Berdasarkan uraian penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan media yang memiliki berbagai unsur seperti rekaman vidio, slide suara dan sebagainya.

---

[18] Z Nurani, *Pengaruh Strategi Directed Listening Thinking Activity (DLTA) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Dogeng.* (*Juurnal Riset Pedagogik,* 2017.) Vol.1 No.02

[19] Gede Andri Septiadi,dkk. *Pengaruh Strategi..., (Jurnal Mimbar PGSD, 2014*.) Vol.2 No.1

[20] Istihanah Rahayu, *Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Menggunakan Media Audio Visual Kelas V SD,* Universitas Negeri Surabaya, *(Jurnal PGSD,* 2013.) Vol.1 No.02

[21] Joni Purwono, dkk, *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam DiSekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*, (*Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*).Vol.2 No.02

2. Jenis-Jenis Media Audio Visual

Banyak macam-macam media audio visual yang bisa digunakan dalam penggunaanya untuk proses belajar mengajar seperti film, televisi, benda-benda tiga dimensi yang biasanya dipertunjukkan misalnya model spicemes, bak pasir, peta elektis, dan koleksi diaroma.[22]

Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi dua jenis media yaitu:

a. Audio Visual Gerak yaitu video, CD, film rangkai dan suara, televisi, gambar, dan suara.
b. Audio Visual Diam yaitu televisi diam, slide dan suara, film rangkai dan suara, buku dan suara.[23]

Berdasarkan jenis-jenis media audio visual yang telah disebutkan diatas, maka media audio visual yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah audio visual gerak dimana berupa Video yang berisikan dengan materi materi pelajaran.

3. Penggunaan Media Audio Visual

Dalam penggunaan media audio visual memiliki beberapa langkah-langkah. Yang dapat diuraikan sebagai berikut ini:

a. Persiapan

Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada persiapan yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mempelajari buku petunjuk penggunaan media, menyiapkan dan mengatur peralatan media yang digunakan.

---

[22] Basyirudin Usman, *Media Pembelajaran,* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002) h.29

[23] Ali Muhson, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi*, (*Jurnal Pendidikan Akuntasi Indonesia*, 2010).Vol.8 No.02 h.1-10

b. Pelaksanaan/penyajian

Pada saat pembelajaran menggunakan media audio visual guru perlu mempertimbangkan seperti memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, menjelaskan tujuan yang akan di capai, menjelaskan materi pelajaran kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan menghindari kejadian-kejadian yang dapat menganggu kosentrasi siswa.

c. Tindak lanjut

Aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan dengan menggunakan media audio visual. Di samping aktivitas ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini bisa dilakukan diantaranya diskusi, observasi, eksperimen, latihan dan tes adaptasi.[24]

4. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Adapun kelebihan dalam menggunakan media audio visual sebagai berikut ini:

a. Membuahkan hasil belajar lebih baik, karena semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengola informasi semakin dimengerti dan dapat di pertahankan dalam ingatan.

b. Siswa akan belajar lebih banyak dari pada jika materi pelajaran disajikan hanya dengan stimulus dengar saja atau dengan stimulus pandang saja.[25]

[24] Suyahman, *Media Belajar PPKN SD*, (Jakarta: Penerbit Lakeisha, 2021) h.191
[25] Amir Hamzah Sulaeman, *Media Audio-Visual,* (Jakarta: Pustaka Media, 2003) h.20-23

Disamping terdapatnya kelebihan, pastinya terdapat juga kekurangan dalam penerapan media tersebut, berikut ini beberapa terdapat kekurangan dalam media audio visual ini yaitu:

a. Terlalu menekankan pentingnya materi (bahan-bahan audio visual) ketimbang proses pengembangannya seperti desain, produksi, dan evaluasi.
b. Tetap memandang materi audio visual sebagai alat bantu guru dalam mengajar, sehingga keterpaduan antara bahan-bahan dan alat bantu tersebut diabaikan.
c. Sifat komunikasinya hanya satu arah dan harus diimbangi dengan pencarian umpan balik yang lain, kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.[26]

E. Keterampilan Menyimak

1. Pengertian Keterampilan Menyimak

Kata dasar dari "Keterampilan" adalah " terampil" yang berarti cakap dalam mengerjakan tugas atau mampu serta cetakan. Sementara itu, pengertian menurut bahasa merupakan alat berkomunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ujar.[27]

Menyimak dapat dikatakan suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta

[26] Arif S.Sardiman, *Media Pendidikan:Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatanya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006).h.75

[27] Luluk Sri Agus Prasetyoningsih, dkk. *Keterampilan Berbicara*, (Malang: CV Literasi Nusantara, 2021) h.5

memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.[28]

Dari penjelasan yang telah diuraikan maka, peneliti menarik kesimpulan bahwa keterampilan menyimak adalah proses kegiatan mendengarkan dengan penuh pemahaman dan perhatian serta apresiasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan.

2. Unsur-unsur Menyimak

Kegiatan menyimak merupakan kegiatan yang cukup kompleks karena sangat bergantung kepada berbagai unsur yang mendukung. Yang dimaksudkan dengan unsur dasar ialah unsur pokok yang menyebabkan timbulnya komunikasi dalam menyimak. Setiap unsur memiliki satu kesatuan yang tak terpisahkan dengan unsur yang lain. Unsur-unsur dasar menyimak ialah (1) pembicara, (2) penyimak, (3) bahan simakan, dan (4) bahasa lisan yang digunakan.[29]

3. Tujuan Menyimak

Menyimak berdasarkan tujuanya memiliki berbagai jenis bergantung apa yang ingin dicapai dari kegiatan menyimak tersebut. Secara garis besar, tujuan menyimak dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Menyimak untuk belajar dimana orang tersebut bertujuan agar ia dapat memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran sang pembicara.
b. Menyimak untuk menikmati dimana orang menyimak dengan penekanan pada penikmatan terhadap sesuatu dari materi yang diajarkan atau diperdengarkan.

---

[28] Askarman Laia, *Menyimak Efektif*, (Jawa Tengah: Cet.01, 2022) h.2

[29] Umi Hijriyah, *Menyimak Strategi dan implikasinya dalam Kemahiran Berbahasa*, (Lampung, 2016) h.39-45

c. Menyimak untuk mengapresiasi dimana orang menyimak dapat menikmati serta menghargai apa yang disimaknya. Misalnya (pembacaan berita, puisi, musik, dan lagu, dialog, diskusi, panel, serta pendebatan).

d. Menyimak untuk mengkomunikasi ide-ide dimana orang yang menyimak bermaksud agar ia dapat mengkomunikasi ide-ide, gagasan maupun perasaanya kepada orang lain dengan lancar dan tepat.

e. Menyimak untuk memecahkan masalah dimana orang menyimak bermaksud agar dia dapat memecahkan masalah secara keatif dan analisis, sebab dari sang pembicara dia mungkin memperoleh banyak masukan berharga.[30]

3. Tahapan Menyimak

Tahapan-tahapan menyimak sebenarnya mencerminkan perbedaan taraf keterlibatan seseorang terhadap isi pembicara yang disajikan oleh sang pembicara. Pada saat kegiatan menyimak tentunya setiap orang berbeda dalam menyingkapi materi simakan, hal tersebut yang menyebabkan terdapat perbedaan dalam tahapan menyimak. Adapun tahapan dalam menyimak diantaranya:

a. Tahap mendengar, dalam tahapan ini kita harus mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atas pembicaranya atau kita masih berada dalam tahap *hearing.*

b. Tahap memahami, dalam tahap ini setelah kita mendengar maka ada keinginan bagi kita untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicara.

[30] Askarman Laia, *Menyimak Efektif*, (Jawa Tengah, 2020) h.5-6

c. Tahap menginterpretasi yaitu penyimak yang baik, cermat, dan teliti, belum puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran sang pembicara. Dia ingin menafsirkan atau menginterpretasikan isi butir-butir pendapat yang terdapat dan tersirat dalam ujaran tersebut, dengan demikian sang penyimak telah tiba di tahap *interpreting.*

d. Tahap mengevaluasi, yaitu tahap setelah memahami serta dapat menafsirkan atau menginterpretasikan isi pembicara. Disinilah penyimak mulai menilai atau mengevaluasi. Dengan demikian tahap ini sudah sampai pada tahap *evaluating.*

e. Tahap menanggapi, tahap ini merupakan tahap terakhir dalam kegiatan menyimak. Penyimak menyambut, merencanakan, dan menyerap serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaranya. Lalu penyimak sampailah pada tahap *responding.*[31]

4. Jenis-jenis Menyimak

Adapun jenis-jenis menyimak menggolongkan beberapa jenis dalam keterampilan menyimak yang dapat dibedakan berdasarkan kriteria tertentu. Berikut ini jenis-jenis dalam menyimak:

a. Menyimak Ekstensif

Merupakan kegiatan menyimak yang berhubungan dengan hal-hal umum dan bebas terhadap suatu bahasa. Kegiatan menyimak ekstensif dapat dibagi empat golongan yaitu:

[31] Henry Guntur Tarigan, *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2015) h.106-113

1) Menyimak sekunder adalah sejenis mendengar secara kebetulan. Maka sudahnya menyimak dilakukan sambil mengerjakan sesuatu.
2) Menyimak estetik yaitu menyimak secara imajinasi. Penyimak ikut merasakan karakter dari setiap pelaku dengan tujuan memperoleh kesenangan.
3) Menyimak pasif merupakan penyerapan suatu bahasa tanpa upaya sadar biasanya menandai upaya penyimak pada saat belajar dengan teliti.
4) Menyimak sosial yaitu menyimak yang berlangsung berkenaan dengan situasi sosial langsung dan memberikan respon serta perhatian hal yang disampaikan oleh orang lain.

b. Menyimak Intensif

Adalah kegiatan menyimak yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh, penuh kosentrasi untuk menangkap makna yang dikehendakinya. Kegiatan menyimak intensif terbagi kedalam lima jenis yaitu:

1) Menyimak kritis bertujuan untuk memperoleh fakta yang diperlukan penyimak. Penyimak menilai gagasan, ide, dan informasi dari pembicara.
2) Menyimak konsentratif merupakan kegiatan untuk menelaah pembicara/hal yang disimaknya.
3) Menyimak interogatif kegiatan menyimak yang menuntut konsentrasi dan selektivitas pemusatan perhatian.

4) Menyimak eksploratori atau disebut dengan menyimak penyelidikan. Menyimak ini adalah sejenis menyimak dengan tujuan menemukan berbagai hal informasi atau pesan.[32]

5. Indikator Keterampilan Menyimak

Menyimak dapat diartikan sebagai suatu peristiwa penerimaan pesan, gagasan, pikiran, atau perasaan seseorang. Untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran menyimak yaitu:

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Keterampilan Menyimak.[33]

No	Indikator	Sub Indikator
1	Kemampuan Mengingat	Aspek 5W+1H
2	Kemampuan Menilai	Gagasan paragraf.
3	Kemampuan Menanggapi	Menyimpulkan Isi Cerita Teks Narasi Sejarah.

6. Faktor-Faktor Penghambat Keterampilan Menyimak

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keterampilan menyimak sebagai berikut:

a. Faktor Fisik

Kondisi fisik seorang penyimak merupakan salah satu faktor penting yang turut menentukan keefektivitas serta kualitas dalam menyimak. Orang yang sungkar sekali mendengar, dalam keadaan yang serupa itu dia mungkin saja bisa terganggu serta dibigungkan oleh upaya yang dilakukannya untuk mendengar, atau mungkin dia kehilangan ide-ide pokok seluruhnya juga secara fisik, mungkin

[32] Muh.Arief Wibowo, *Penerapan Strategi...,(Jurnal Ilmiah Guru,* 2016.) No.20 Vol.01. h.53-53

[33] Tuti Mariati, dkk, *Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V SD.* Universitas Tanjung Pura Pontianak *(jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa*, 2013) Vol.2 No.09

dia berada jauh di bawah gizi normal, sangat lelah, atau mengidap suatu penyakit fisik sehingga perhatiannya dangkal sekilas saja. Serta tingkah polanya yang tidak karuan. Kesehatan serta kesejahteraan fisik merupakan suatu modal penting yang turut menentukan bagi setiap penyimak.

b. Faktor Psikologis

Mungkin ini sangat menguntungkan bagi kegiatan menyimak dengan penuh perhatian. Misalnya pengalaman-pengalaman masa lalu yang sangat menyenangkan yang telah menentukan minat-minat dan pilihan serta kepandaian yang beraneka ragam, hal ini jelas merupakan pengaruh baik bagi kegiatan menyimak yang mengasingkan dan menarik hati. Demikianlah, dapat kita ambil kesimpulan bahwa faktor psikologis yang positif memberi pengaruh yang baik dan faktor psikologis negatif memberi pengaruh buruk terhadap kegiatan menyimak.

c. Faktor Pengalaman

Latar belakang pengalaman merupakan suatu faktor yang penting dalam kegiatan menyimak. Kosakata simak juga turut mempengaruhi kualitas menyimak, makna-makna yang dipancarkan oleh kata-kata asing cenderung untuk mengurangi serta menyingkirkan perhatian para siswa. Anak-anak “mendengar” ide-ide yang berada di luar jangkauan pengertian serta pemahaman mereka.

d. Faktor Lingkungan

Para guru pola menyadari benar betapa besarnya pengaruh lingkungan terhadap keberhasilan menyimak khususnya terhadap keberhasilan belajar para siswa pada umumnya, baik lingkungan fisik ruang kelas maupun sosial.[34]

7. Upaya Meningkatkan Daya Simak

Pembelajaran menyimak di harapkan mampu meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Setelah mengikuti pembelajaran menyimak diharapkan kemampuan menyimak siswa semakin meningkat, lebih tajam mendalam, dan dengan kecepatan yang optimal. Berbagai upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Berikut ini upaya yang mampu meningkatkan daya simak siswa sebagai berikut:

a. Upaya Intrinsik

Upaya untuk meningkatkan kemampuan menyimak dengan cara melatih daya simak atau kepekaan penyimak, seperti: (1) Meningkatkan dengan kosentrasi/perhatian, (2) Meningkatkan daya ramal pada dalam menyimak. (3) Meningkatkan dengan kemampuan bereskplorasi, (4) Meningkatkan keterampilan berpikir dan bernalar, (5) Menyimak secara rutin, dan keterakhir (6) Menghindari kebiasaan-kebiasaan jelek sewaktu menyimak.

b. Upaya Ekstrinsik

Faktor-faktor diluar penyimak perlu diperhatikan agar kemampuan menyimak siswa meningkat. Upaya-upaya meningkatkan kemampuan menyimak

[34] Henry Guntur, *Menyimak Sebagai Suatu...,* h.106-113.

dilakukan dengan sebagai berikut: (1) Memberdayakan pertanyaan, dan (2) Mengoptimalkan peranan guru.[35]

8. Teknik-Teknik Menyimak

Untuk mendapatkan menyimak dengan efektif maka perlu mengetahui syarat-syarat berikut ini:

a. Menyimak dengan berkonsentrasi ialah memusatkan pikiran perasaan dan perhatian terhadap bahan simakan yang disampaikan pembicara. Untuk dapat memusatkan perhatian terhadap bahan simakan yang disampaikan pembicara dengan baik, penyimak harus dapat menghindari gangguan menyimak baik yang berasal dari dirinya sendiri ataupun yang berasal dari luar.
b. Menelaah materi simakan artinya penyimak dapat melakukan hal-hal sebagai berikut: (1) Mencari arah dan tujuan pembicaraan, (2) Mencoba membuat penggalan-penggalan pembicara dari awal sampai akhir, (3) Menemukan tema sentral (pokok pembicara), (4) Mengamati dan memahami alat peraga media sebagai penegas materi simakan, dan (5) Memperhatikan rangkuman jika pembicara membuat rangkuman yang disampaikan pembicara.
c. Menyimak dengan kritis yang dimaksudkan dengan menyimak kritis ialah aktivitas menyimak yang para penyimaknya tidak dapat langsung menerima gagasan yang disampaikan pembicara sehingga mereka meminta argumentasi pembicara. Pada dasarnya penyimak kritis

[35] Imam Mutasim, *Upaya-Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Peserta Didik,* (*Jurnal Ilmiah*, 2020) Vol. 22 No.01

memiliki ciri-ciri: (1) Dapat menghubungkan yang dikaitkan pembicara dengan pengetahuan dan pengalamanya, (2) Dapat menyusun bahan yang telah disimak dengan baik (reproduksi), (3) Dapat menguraikan (menjelaskan) apa saja yang telah disampaikan pembicara, dan (4) Dapat melakukan evaluasi terhadap bahan yang telah disimak.

d. Membuat catatan, kegiatan menyimak yang baik ialah kegiatan yang diikuti dengan kegiatan mencatat. Yang perlu dicatat dalam kegiatan menyimak ialah hal-hal yang dianggap penting. Yang perlu diketahui penyimak dalam mencatat seperti memberi tanda-tanda tertentu.[36]

F. Teks Cerita Narasi Sejarah

1. Pengertian Teks Narasi Sejarah

Teks narasi atau cerita sejarah adalah teks yang menjelaskan dan menceritakan tentang fakta dan kejadian masa lalu yang menjadi latar belakang terjadinya sesuatu yang mempunyai nilai sejarah.[37]

Teks narasi adalah bentuk tulisan yang menceritakan kejadian berdasarkan urutan waktu. Isi dari teks narasi dapat berupa cerita yang sesuai dengan kenyataan atau cerita rekaan. Teks narasi dibangun oleh sebuah alur cerita. Teks narasi memiliki unsur-unsur tokoh, latar, dan konflik di dalamnya.[38]

2. Ciri-Ciri Teks Narasi

Adapun ciri dari teks narasi yaitu:

a. Isi teks atau karangan berisi tentang cerita, kisah dan peristiwa tertentu.

---

[36] Umi Hijriyah, *Menyimak Strategi...*, h.50-53

[37] Agus Sasono, *Modul Bahasa Indonesia SD/MI Kelas V*, (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2020) h. 76

[38] Tatang Wati, *Pasti Bisa Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas 5*, (PENERBIT DUTA, 2017) h.37

b. Cerita yang disampaikan memiliki kronologi atau urutan cerita yang jelas mulai dari awal cerita hingga akhir cerita.

c. Terdapat suatu peristiwa mapun konflik,

d. Memiliki unsur-unsur pembentuk berupa tema, latar, setting, karakter, dan lain sebagainya.

3. Struktur Teks Cerita Narasi

Struktur teks narasi sejarah terbagi menjadi 3 bagian, yaitu:

a. Orientasi, merupakan bagian awal (pengenalan) dari sebuah teks cerita sejarah.

b. Urutan peristiwa, adalah rekaman peristiwa sejarah yang pernah terjadi dan disusun secara berurutan.

c. Reorientasi, merupakan bagian yang biasanya berisi opini atau komentar dari penulis tentang peristiwa sejarah yang diceritakan di dalam teks.

d. Isi dari teks merupakan sebuah fakta atau kejadian nyata.[39]

4. Jenis-Jenis Teks Cerita Sejarah

Ada dua jenis teks narasi sejarah, yaitu teks narasi sejarah fiksi dan teks narasi sejarah nonfiksi. Adapun penjelasan kedua teks tersebut adalah sebagai berikut:

a. Teks Narasi Sejarah fiksi

Teks cerita sejarah fiksi adalah cerita sejarah yang tidak nyata. Jalan cerita pada teks sejarah fiksi disusun berdasarkan kisah dari dunia nyata dan disajikan berdasarkan sudut pandang pribadi pengarangnya. Karakter tokoh yang

[39] Meity Mudikawaty, dkk, *Super Complete SD/MI 4,5,6*, (Depok: Magenta Media, 2018) h.613

terdapat pada cerita tidak digambarkan sepenuhnya. Jenis-jenis cerita sejarah fiksi adalah sebagai berikut:

1) Novel
2) Cerpen
3) Lagenda

b. Teks Cerita Sejarah Nonfiksi

Teks cerita sejarah nonfiksi adalah cerita sejarah yang benar-benar pernah terjadi atau nyata. Adapun jenis-jenis cerita sejarah nonfiksi adalah sebagai berikut:

1) Biografi
2) Autobiografi
3) Cerita perjalanan
4) Catatan sejarah.[40]

Adapun contoh teks narasi sejarah peneliti terapkan sebagai berikut:

Bacalah teks cerita narasi sejarah berikut ini!

Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Mulai akhir abad Ke-15 bangsa eropa berusaha melakukan penjelajahan Samudera. Bangsa barat Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh Bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah Bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore-Maluku pada tahun 1521. Kemudian disusul oleh Bangsa Inggris yang mendarat di Ternate-Maluku pada tahun 1579. Terakhir oleh Bangsa

[40] Tomi Rianto, *Bank Soal CMS Bahasa Indonesia SMA/MA Kelas X,XI,XII,* (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2001) h. 221

Belanda, kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di pelabuhan Banten pada tahun 1596. Bangsa Barat melakukan penjelajahan ke Samudera berhasrat memonopoli perdagangan rempah-rempah. Karena rempah-rempah merupakan komoditas yang sangat berharga di Eropa. Harganya sangat mahal karena proses membawa rempah-rempah dari daerah asalnya yaitu (Hindia-Indonesia) memakan banyak waktu. Oleh karenanya Bangsa Eropa mulai mencari cara dan tempat agar mendapatkan rempah-rempah langsung dari sumbernya dengan harga murah.

Adapun faktor pendorong Bangsa Barat melakukan penjelajahan Ke Samudera yaitu: (1) Adanya keinginan mencari kekayaan (Gold), (2) Adanya keinginan menyebarkan agama (Gospel), (3) Adanya keinginan mencari kejayaan (Glory), dan (4) Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Pada masa penjajahan yang dilakukan oleh Bangsa Barat adapun terjadi peristiwa-peristiwa penting pada saat itu diantaranya:

a. Peristiwa pada masa penjajahan Belanda (1596-1802)

Bangsa belanda pertama kali datang ke Indonesia, yaitu Banten pada tahun 1596, di bawah pimpinan Cornelis de Houtman. Kedatangan rombongan Belanda akhirnya menyebabkan persaingan dagang dan penguasaan rempah-rempah di antara pengusaha Belanda. Untuk mengatasi persaingan dagang tersebut, pada tahun 1602 dibentuklah kongsi dagang Belanda bernama Vereenigde Oosti-Indische Compagnie (VOC). Gubernur Jendral VOC yang pertama adalah Pieter Both. Tujuan dibentuknya VOC di Indonesia yaitu: (1) Menguasai pelabuhan penting, (2) Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia, dan (3) Melakukan monopoli perdagangan rempah-rempah.

b. Peristiwa pada masa penjajahan Prancis-Belanda (1806-1811)

Pada tahun 1806, Napoleon Bonaparte mengirim Herman Wiliem Daendels sebagai gubernur Jenderal Hindia Belanda. Tujuan Daendels adalah mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris yang ingin menguasai Indonesia. Langkah-langkah yang ditempuh oleh Daendels yakni: (1) Membangun jalan Anyer-Panarukan kurang lebih 1.100 km, (2) Membangun pabrik senjata di Surabaya dan Semarang, dan (3) Membuat pangkalan armada di Anyer dan Ujung Kulon. Dalam menempuh langkah tersebut, Daendels menerapkan sistem kerja rodi/kerja paksa. Rakyat dipaksa bekerja untuk melakukan pembangunan tersebut tanpa bayaran atau dengan bayaran yang amat sedikit.

c. Peristiwa pada masa penjajahan Inggris (1811-1816)

Pada tahun 1811, Indonesia dijajah oleh Inggris. Inggris menunjuk Thomas Stanford Raflles sebagai Gubernur Jenderal di Indonesia. Kebijakan pemerintahan Raflles adalah: (1) Jenis penyerahan wajib pajak dan rodi harus di hapuskan, (2) Rakyat diberi kebebasan untuk menentukan tanaman yang ditanam, (3) Tanah merupakan milik pemerintah dan petani dianggap sebagai penyewa dan penggarap tanah tersebut. Adapun pemberlakuan sistem sewa tanah, dan (5) Bupati diangkat sebagai pengawai pemerintahan. Selama menguasai Indonesia, Raflles juga: (1) Menemukan bunga raksasa *Raflesia arnoldi,* (2) Menulis buku *History of Java,* dan (3) Merintis pembangunan Kebun Raya Bogor.

d. Peristiwa pada masa penjajahan Belanda yang Kedua (1816-1942)

Melalui perjanjian Konvensi London (1814), Inggris harus menyerahkan daerah kekuasannya di Indonesia pada Belanda. Penyerahan kekuasaan dilaksanakan pada tahun 1816, sehingga mulai 1816 Belanda kembali lagi berkuasa di Indonesia. Tahun 1830, dibawah kepemimpinan Gubernur Jenderal Johanes Van Den Bosch menetapkan sistem tanam paksa. Di dalam sistem tanam paksa tersebut ada kewajiban setiap desa untuk mengisi tanamannya agar diekspor seperti kopi dan lada. Keuntungan darinya akan digunakan untuk mengisi kas keuangan Belanda. Sistem tanam paksa membuat rakyat Indonesia menderita. Hal ini juga mengakibatkan aksi penentangan dan kecaman dari pihak Belanda sendiri. Seorang tokoh Belanda yang menentang sistem tanam paksa tersebut adalah Eduard Douwes Dekker (Multatuli), lewat bukunya yang berjudul Max Havelar.[41]

G. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran adalah diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalanya sebuah penelitian. Kerangka pemikiran dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian (Research Question) dan mempresentasikan himpunan beberapa konsep serta hubungan antar konsep tersebut.[42]

[41] Buku Guru Kelas V Tema 7: *Peristiwa Kebangsaan Dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum,* 2013: (Revisi 2017), (Jakarta: Kementrian dan Kebudayaan) h.11

[42] Yaya Suryana, *Metodologi Penelitian Manajemen*..., h.133

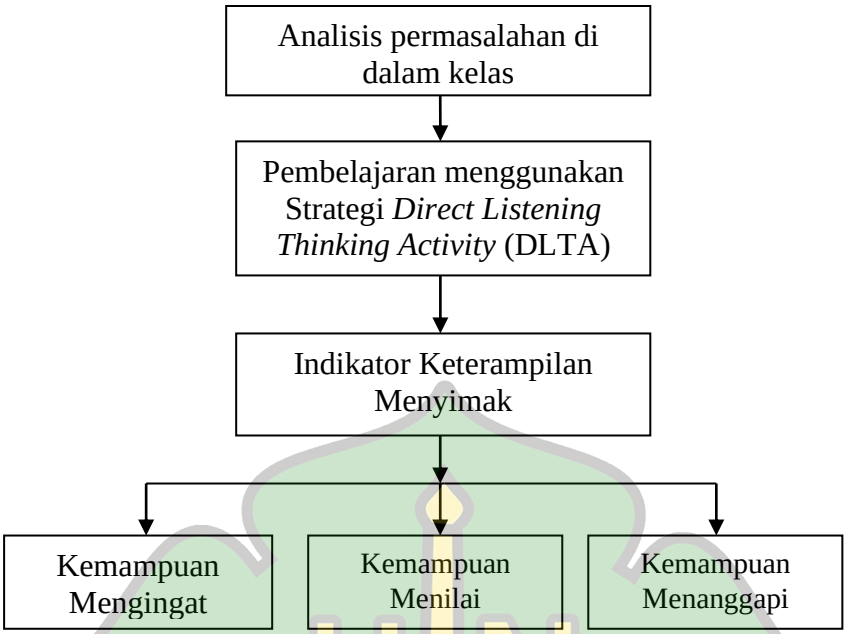

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir[43]

Berdasarkan skema kerangka berfikir yang mana analisis permasalahan awal di kelas kurangnya variasi yang menarik selain itu siswa kurangnya perhatian saat guru menjelaskan materi pembelajaran ketika pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa tidak mampu mengungkapkan jawaban dari pertanyaan tersebut dengan bahasa yang baik dan benar. Hal ini dapat menunjukkan kurangnya menyimak siswa dalam kegiatan belajar maka dari itu peneliti menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa menggunakan strategi *Direct Listening Thinking Activity* (DLTA) dengan menggunakanya media audio visual pada pembelajaran bahasa indonesia. Dalam kegiatan belajar nantinya peneliti mengikut ranah indikator terhadap keterampilan menyimak siswa dimana indikator tersebut memiliki 3 aspek yaitu aspek

[43] Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif* ,(Padang: Sukabina Press, 2016) h.38

mengingat ketika guru nya mengajukan pertanyaan siswa betul-betul memperhatikan informasi yang disampaikan oleh gurunya. Yang kedua aspek menilai dimana siswa harus mampu mengetahui gagasan disetiap paragraf bahan simakan tersebut dan aspek yang keterakhir yaitu aspek menanggapi dimana siswa harus mengetahui kesimpulan akhir hasil materi pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metodologi Eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh antar variabel independen/dependen dalam kondisi yang terkendalikan.[44]

Adapun metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Karena metode ini sebagai bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, terutama dengan adanya kelompok kontrol.

B. Desain Penelitian

Bentuk desain atau rancangan penelitian digunakan adalah rancangan *Quasi Experimental* yang sulit dilaksanakan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.[45]

Adapun pengembangan rancangan dari bentuk desain penelitian gunakan yaitu dengan bentuk *Non-Equivalent Control Group Design.* Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kontrol tidak dipilih secara random.[46] Berikut ini rancangan penelitian yang dilakukan yakni:

---

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif,* (ALFABETA cv, 2019) h. 110
[45] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,* (ALFABETA cv Cet.27, 2018) h. 114
[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 122

Tabel 3.1 Desain Bentuk *Non-Equivalent Control Group Design.*[47]

O_1	X	O_2
.....		
O_3		O_4

Keterangan:
O_1 : *Pretest* Kelas Eksperimen
X : Diberikan Perlakuan
O_2 : *Posstest* Kelas Eksperimen
O_3 : *Pretest* tanpa perlakuan
O_4 : *Posstest* tanpa perlakuan.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil di sekolah MIN 3 Banda Aceh Kecamatan Lueng Bata Kota Banda Aceh pada siswa kelas V Tahun ajaran 2021/2022.

D. Populasi Penelitian

Kata populasi dalam statistika merujuk pada sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian. Populasi dalam statistika tidak terbatas pada sekelompok orang, tetapi bisa juga binatang atau apa saja yang menjadi perhatian kita. Jadi, populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut. Maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.[48]

Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah siswa/siswi di sekolah MIN 3 Banda Aceh pada tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah populasi yang ada pada sekolah tersebut adalah 476 siswa dengan 13 rombel kelas dimana setiap kelas 1 terdiri 2 kelas, kelas 2 terdiri 2 kelas, kelas 3 terdiri 3 kelas, kelas 4 terdiri 3 kelas, kelas 5 terdiri 2 kelas, dan kelas 6 terdiri 2 kelas.

[47] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan..*, Cet.27, h. 116
[48] Yaya Suryana, *Metodologi Penelitian Manajemen*..., h.244

E. Sampel

Sampel merupakan sebahagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil. Jika populasi besar maka peneliti mengambil sebahagian dari populasi tersebut.[49]

Adapun pengambilan sampel yang diambil peneliti yaitu pada kelas V_a dengan jumlah 40 siswa dan V_b dengan jumlah 37 siswa. total jumlah sampel yang diambil peneliti yaitu 77 siswa.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap tau tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan peneliti.[50]

G. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat untuk mengambil data. Yang dimaksud disinilah adalah peneliti menggunakan berupa tes dan dokumentasi.[51]

1. Tes

Untuk mengetahui keberhasilan keterampilan menyimak siswa dengan diterapkan nya 20 soal *pretest* dan 20 soal *posttest* dimana dalam bentuk pilihan

---

[49] Sandu Siyoto, dkk, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan, 2015) h.63

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h. 300

[51] Muchson, *Statistik Deskriptif*, (SPASI MEDIA, 2017) h.126

ganda. Guna tujuan *pretest* dilakukan adalah untuk mengukur pemahaman awal siswa sebelum diberikan perlakuan proses pembelajarannya dan yang kedua soal *posttest* bertujuan untuk mengukur keberhasilan daya simak siswa setelah diberikannya perlakuan dalam proses pembelajaran.

2. Dokumentasi

Sebuah bentuk dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya momental dari seseorang.[52] Yang dilaksanakan oleh penelitian yaitu mengambil gambar ataupun foto dari berbagai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama proses penelitianya.

H. Teknik Analisis Data

Dari sudut pandangannya bahwa analisis data dapat diartikan "upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.[53]

Adapun data yang diperoleh penelitian menggunakan uji statistik SPSS 20 *For Windows* akan dilakukan dengan analisis data yang menggunakan beberapa uji diantaranya yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji-t *Independet Samples Test*, dan uji N-Gain. Sebelum menemukan hasil data yang diperoleh maka peneliti terlebih dahulu melakukan analisis data secara deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan dan menggambarkan data penelitian mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai rata-rata dan sebagainya.

---

[52] M.Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) h.137

[53] Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (*Jurnal Ilmu Dakwah*, 2019) Vol.17 No.33

1. Uji Normalitas

Merupakan uji yang dilakukan untuk melihat bahwa data yang diperoleh secara normal atau tidak.[54] Untuk menguji data normalitas peneliti menggunakan SPPS 20 *For Windows* dengan uji *Shapiro-Walk* dari hasil data *pretest* dan *posttest* baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Adapun berikut ini langkah-langkah pengambilan keputusan yang dilakukan yakni:

a. Jika nilai signifikan > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
b. Jika nilai signifikan < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah adanya uji normalitas, tahap selanjutnya uji homogenitas dimana uji ini termasuk mengetahui kesamaan antara dua keadaan atau populasi. Pengujian homogenitas peneliti lakukan dengan *Levene Statistik* menggunakan perhitungan SPPS 20 *For Windows* pada hasil data *posttest* terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

a. Jika nilai Sig. > 0,05 maka kedua kelas memiliki varians yang sama (homogen).
b. Jika nilai Sig. < 0,05 maka kedua kelas tidak memiliki varians yang sama (homogen).[55]

[54] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016) h.225

[55] Santoso Singgih, *Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elax Media Komputindo, 2010) h.169

3. Uji Hipotesis

Uji t atau hipotesis adalah metode yang digunakan untuk menguji suatu kesamaan dengan rata-rata dari dua populasi yang bersifat *independent*.[56] Pengujian ini dilakukan dengan pengambilan pada aplikasi uji statistik SPPS 20 *For* Windows.

a. Jika H_o diterima bila Sig. > 0,025 berarti tidak berpengrauh signifikan.

b. Jika H_o bila Sig. < O,025 berarti berpengaruh signifikan.[57]

Adapun hipotesis dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Ha :Terdapatnya pengaruh strategi DLTA dengan menggunakan media audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa di kelas V MIN 3 Banda Aceh.

Ho :Tidak terdapatnya pengaruh strategi DLTA dengan menggunakan media audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa di kelas V MIN 3 Banda Aceh.

4. Uji (N-Gain)

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase sebelum dan sesudah pemberian soal *pretest* dan *posttest* yang diberikannya baik kelas eskperimen maupun kelas kontrol maka dilakukannya uji *N-Gain* dengan menggunakan rumus *N-Gain* ternomalisasi. Sedangkan untuk kategorinya menggunakan interpretasi indeks gain ternomalisasi (g) adalah sebagai berikut:

---

[56] Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan,* (Bandung: Alfabeta, 2016) h.135

[57] Noor Azis, *Pengaruh Kompensasi, Karakteristik Pekerjaan dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Pengawai Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Se-Eks Karesidenan Pati*, Universitas Muria Kudus, *(Jurnal Studi Manajemen Bisnis,* 2018) Vol.2 No.01

Tabel 3.2 Interpretasi *N-Gain.*[58]

Persentase (%)	**Interpretasi**
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

جامعة الرانري
AR-RANIRY

[58] M.Diki Fadhilah,dkk, *Penerapan Software Geogebra Dalam Materi Segitiga dan Segiempat Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa SMP,*(*Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 2019) Vol.2 No.06

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi umum Lokasi Sekolah

Tempat penelitian laksanakan yaitu di Sekolah MIN 3 Banda Aceh dimana sekolah tersebut terletak di lokasi Jl. Kutilang No.7, Sukadamai. Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh. Dulunya sekolah MIN 3 Banda Aceh bernama MIN 3 Sukadamai, tetapi semenjak dikeluarkannya Surat Keputusan dari Kementrian Agama Republik Indonesia Nomor 670 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah Aliyah Negeri, dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Privinsi Aceh berganti nama menjadi MIN 3 Kota Banda Aceh. Adapun gambaran bentuk sekolah tersebut dikelilingi dengan bangunan warna orance dan hijau muda dengan pembangunan dua tingkat. Sekolah MIN 3 Banda Aceh berposisi dikeliling oleh rumah warga dimana di samping kanan sekolah tersebut dekat dengan Bidan Erni Sukadamai.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pada tanggal 27 Maret 2022 tujuan awal peneliti yaitu memberikan terlebih dahulu surat izin melakukan pelaksanaan penelitian dan membicarakan prosedur yang akan dilaksanakan pada saat terjunya penelitian di dalam kelas nantinya. Kemudian pada tanggal 3 s/d 11 Februari 2022 dilakukanya pelaksanaan penelitian disekolah tersebut. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu siswa/siswi di kelas V_a (kelas kontrol) berjumlah 40 Siswa dan V_b (Kelas Eksperimen) berjumlah 37 siswa.

Adapun rancangan proses pembelajaran tersebut, tentunya peneliti sudah mempersiapkan seperangkat pembelajaran yang mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), Soal *Pretest* dan *Posttest*, Media Audio Visual dan Media Visual. Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti memberikan media audio kepada siswa untuk menyimak menjawab soal *Pretest* nantinya. Kemudian dilanjutkan pada penyusunan proses pembelajaranya untuk kelas Eksperimen memberikan sebuah strategi DLTA dengan menggunakan media audio visual, sedangkan penyusunan pada kelas kontrol peneliti hanya menggunakan media audio visual saja.

C. Analisis Hasil Penelitian

Tabel 4.1 Data hasil soal tes keterampilan menyimak siswa kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen		**Nilai**	
No.	**Nama Siswa**	***Pretest***	***Posttest***
1	AM	65	85
2	AL	65	90
3	AB	45	85
4	AR	65	90
5	AT	65	85
6	AU	40	85
7	FN	60	85
8	IAM	45	80
9	IH	55	90
10	KN	55	85
11	KAT	55	80
12	KA	45	85
13	LH	55	85
14	MHD	70	85
15	MRF	45	80
16	MFK	30	85
17	ME	55	85
18	MJ	70	85
19	MPP	35	95

20	MK	70	85
21	MM	60	85
22	MS	50	90
23	MSF	25	85
24	NA	55	95
25	NS	50	95
26	NA	70	90
27	NAR	65	90
28	PB	55	90
29	QR	65	85
30	QA	80	95
31	SH	45	85
32	SRF	65	90
33	SAP	45	90
34	ZM	55	85
35	ZN	40	80
36	ZA	40	85
37	ZT	50	90

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dimana jumlah siswanya 37 orang, perolehan nilai terendah pada soal *pretest* adalah 25, perolehan nilai tertinggi pada soal *posstest* adalah 95.

Tabel 4.2 Data hasil soal tes keterampilan menyimak siswa kelas Kontrol

Kelas Kontrol		**Nilai**	
No.	**Nama Siswa**	***Pretest***	***Posttest***
1	AS	50	75
2	AA	30	80
3	AL	50	85
4	AR	30	85
5	AM	40	75
6	AS	50	80
7	AS	70	85
8	AH	55	70
9	AR	45	80
10	CJ	25	80
11	FS	35	85
12	FR	45	80
13	FS	45	80
14	FA	65	85
15	HH	20	90
16	HH	45	80

17	IM	45	80
18	JD	55	85
19	KA	45	80
20	MRR	70	85
21	MRB	70	80
22	MRA	45	80
23	MFS	80	75
24	MKF	30	75
25	NF	55	75
26	NN	55	70
27	NSG	55	80
28	OAP	70	80
29	PA	35	75
30	PM	25	80
31	PI	60	75
32	QA	45	75
33	RN	65	80
34	RA	55	80
35	RM	55	85
36	SN	90	75
37	SH	70	80
38	SR	65	75
39	SS	55	80
40	ZA	55	75

Berdasarkan tabel 4.2 data hasil diatas yang mana dapat dilihat bahwa pada kelas kontrol dimana jumlah siswanya 40 orang, perolehan hasil terendah pada soal *pretest* adalah 20, perolehanh hasil tertinggi pada soal *posstest* adalah 90.

D. Deksriptif Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Deksriptif

Analisis deksriptif dilakukan untuk penyajian sebuah data dimana mencakup jumlah data, nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata-rata dan lainnya. Adapun berikut ini penyajian analisis deksriptif menggunakan SPSS 20 *For Windows.*

Tabel 4.3 Analisis Data Deksriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretesteksperimen	37	25	80	54,19	12,389
Posttesteksperimen	37	80	95	86,89	4,142
Pretestkontrol	40	20	90	51,25	15,638
Posttkontrol	40	70	90	79,38	4,413
Valid N (listwise)	37				

Berdasarkan hasil penyajian data menggunakan SPSS 20 *for Windows* memperoleh bahwa jumlah sampel pada kelas Eksperimen yaitu 37, nilai minimum menunjukkan pada *pretest* memperoleh dengan hasil 25, maximumnya adalah 80, nilai rata-rata adalah 54,19 dan simpangan bakunya adalah 12,39. Sedangkan pada *posttest* hasil data nilai minimumnya adalah 30, maximumnya adalah 95, nilai rata-rata adalah 86,90 dan simpangan bakunya adalah 4,413.

Penyajian analisis data pada kelas kontrol jumlah sampel yang valid atau disebut dengan data (N) adalah 40, nilai minimum menunjukkan pada *pretest* memperoleh dengan hasil 20, maximumnya adalah 90, nilai rata-rata adalah 51,25 dan simpangan bakunya adalah 15,63. Sedangkan pada *posttest* hasil data nilai minimumnya adalah 70, maximumnya adalah 90, nilai rata-rata adalah 79,38 dan simpangan bakunya adalah 4,142.

2. Analisis Data

Sesuai dengan tujuan hipotesis yang sudah direncanakan oleh peneliti yaitu melihat apakah adanya pengaruh terhadap strategi yang diterapkan, maka untuk menguji kebenarannya hipotesis tersebut perlu menggunakan perhitungan

pada uji-t. Sebelum dilakukannya perhitungan uji-t maka harus memenuhi persyaratan di bawah ini dengan menggunakan SPSS 20 *For Windows.*

a. Uji Normalitas

Merupakan uji yang dilakukan untuk melihat bahwa data yang diperoleh secara normal atau tidak. Untuk menguji data normalitas penelitian melihat pada kolom *Shapiro –Wilk* menggunakan SPSS 20 *For Windows* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data dikatakan dengan berdistribusi normal.
2) Jika nilai Sig. < 0,05 maka data dikatakan dengan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
menyimak siswa	Pre-Test Eksperimen	,122	40	,137	,956	40	,125
	Post-Test Eksperimen	,239	40	,000	,899	40	,002
	Pre-Test Kontrol	,133	37	,097	,969	37	,382
	Post-Test Kontrol	,298	37	,000	,850	37	,000

a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa hasil data dari kedua kelompok kelas tersebut memiliki taraf signifikan dengan Uji *Shapiro-Wilk* adalah 0,125 > 0,05 artinya (0,125 lebih besar dari 0,05). Maka peneliti simpulkan bahwa data pada kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan perhitungan SPSS 20 *For Windows*. Pengujian ini dilakukan terhadap hasil kedua kelompok data yaitu data *posttest* terhadap kelas kontrol dan kelas eskperimen.

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Menyimak Siswa	Based on Mean	,152	1	75	,698
	Based on Median	,039	1	75	,844
	Based on Median and with adjusted df	,039	1	74,946	,844
	Based on trimmed mean	,125	1	75	,724

Dari tabel diatas, terlihat bahwa nilai Sig. *Levene Statistic* pada hasil data *posttest* kelas eksperimen adalah sebesar 0,698 > 0,05 artinya (0,698 lebih besar dari 0,05) sehingga dapat dikatakan bahwa data berasal dari populasi. yang homogen.

Sedangkan nilai Sig. *Levene Statistic* pada hasil data *posttest* kelas kontrol adalah sebesar 0,844 > 0,05 artinya (0,844 lebih besar dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang homogen.

c. Uji-t

Uji-T atau T-test adalah salah satu metode pengujian dari uji *statistik* parametrik. Pada dasarnya uji-t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independet* secara individual dalam menerangkan variabel *dependent*.

Pengujian *statistik* t atau *t-test* ini dilakukan dengan menggunakan tingkat Sig. 0,05 ($^{\alpha}$ = 5%). Penerimaan atau penolakan uji hipotesis ini dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka hipotesis (H_o) diterima dan hipotesis alternatife (H_1) ditolak. Hal ini berarti, secara parsial variabel *independen* tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen.*
2) Jika nilai Sig.< 0,05 maka hipotesis (H_o) ditolak dan hipotesis alternatife (H_1) diterima. Hal ini berarti secara parsial variabel *independen* tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen.*

Untuk melihat apakah adanya pengaruh H_o dan H_a ditolak apakah diterima maka selanjutnya melakukan uji *Independet Sample t-test* terhadap data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berikut ini hasil data uji *Independet Sample t-test*

Tabel 4.6 Hasil Uji *Independet Sample t-test.*

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Menyimak Siswa	Equal variances assumed	,152	,698	7,016	75	,000	7,017	1,000	5,025	9,009

	Equal variances not assumed			7,045	74,952	,000	7,017	,996	5,033	9,001

Berdasarkan keterangan tabel 4.6 diatas, dari hasil data uji *Independet Sample t-test* terhadap penggunaan strategi *Direct Listening Thinking Activity* (DLTA) pada SPSS 20 *For Windows* dapat dilihat pada kolom Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,025 artinya (0,000 lebih kecil dari pada 0,025) maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Dengan demikian jawaban hasil rumusan masalah yang pertama maka peneliti simpulkan bahwa adanya terdapat pengaruh diberikannya strategi *Direct Listening Thinking Activity* (DLTA) dengan menggunakan media audio visual terhadap keterampilan menyimak siswa.

d. Uji N-Gain

Setelah adanya proses pembelajaran dilaksanakan pada kedua kelas kemudian diadakannya *posttest.* Selanjutnya data nilai *pretest* dan *posttest* tersebut dapat dicari seberapa besar peningkatan keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan media audio visual. Maka dari itu peneliti melakukannya dengan menggunakan uji *N-Gain* untuk menjawab dari rumusan masalah yang kedua sebagai berikut:

Tabel 4.7 Interpretasi *N-Gain*

Persentase (%)	Interpretasi
< 40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif

> 76	Efektif

Tabel 4.8 Uji *N-Gain.*

Descriptives

	Kelas			Statistic	Std. Error
NGain_Persen	eksperimen	Mean		69,8728	1,76684
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	66,2895	
			Upper Bound	73,4562	
		5% Trimmed Mean		69,7894	
		Median		71,4286	
		Variance		115,504	
		Std. Deviation		10,74728	
		Minimum		50,00	
		Maximum		92,31	
		Range		42,31	
		Interquartile Range		14,71	
		Skewness		-,021	,388
		Kurtosis		-,280	,759
	kontrol	Mean		55,6719	2,43557
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50,7455	
			Upper Bound	60,5983	
		5% Trimmed Mean		55,8953	
		Median		59,1667	
		Variance		237,280	
		Std. Deviation		15,40390	
		Minimum		20,00	
		Maximum		87,50	
		Range		67,50	
		Interquartile Range		19,68	
		Skewness		-,396	,374
		Kurtosis		-,354	,733

Berdasarkan hasil uji *N-Gain* diatas diperoleh nilai rata-rata kelas eskperimen adalah 69,87. Jika dilihat tabel interpretasi dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen termasuk kedalam kategori cukup efektif. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 55,67, jika dilihat tabel interpretasi dapat disimpulkan bahwa kelas kontrol termasuk kedalam kategori kurang efektif.

Jawaban hasil dari rumusan masalah yang kedua, peneliti simpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan media audio visual berdasarkan hasil yang sudah diperoleh yaitu kelas eksperimen cukup efektif dan kelas kontrol kurang efektif. Berikut ini hasil penjelasan gambar pada peningkatan Uji *N-Gain* yakni:

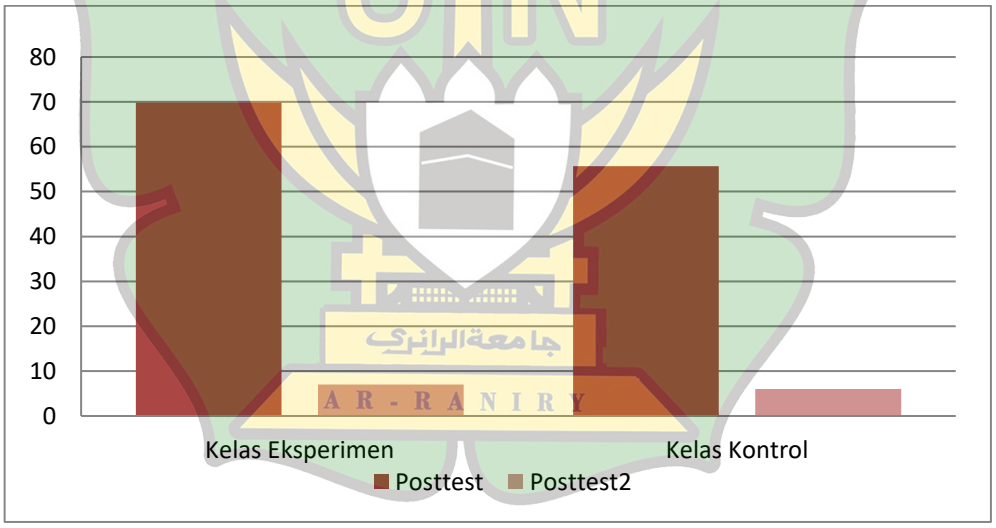

Gambar 4.1 Hasil Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa

Penjelasan gambar 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan menyimak siswa yang dilakukannya dengan menggunakan media audio visual pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat peningkatan dimana perolehan kelas eksperimen sebesar 69,87 dan pada kelas kontrol sebesar 55,67.

Jawaban hasil dari rumusan masalah yang kedua, peneliti simpulkan bahwa terdapat peningkatan keterampilan menyimak siswa dengan menggunakan media audio visual berdasarkan hasil yang sudah diperoleh yaitu kelas eksperimen cukup efektif dan kelas kontrol kurang efektif.

E. Pembahasan

1. Pembelajaran Menyimak dengan Menggunakan Strategi *Direct Listening Thinking Activity* (DLTA)

Pelaksanaan terhadap keterampilan menyimak dengan menggunakan strategi DLTA sangat berpengaruh baik terhadap proses pembelajaran di kelas. Interaksi Siswa/siswi sangat aktif ketika guru memberikan berbagai pertanyaan sesuai dengan langkah-langkah strategi DLTA tersebut. Adapun mekanisme yang dilakukan peneliti yaitu menerapkan pembelajaran yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen tentunya sangatlah sempurna dimana susunan kegiatan pembelajaran peneliti menyusun yaitu pertama membuat rpp dan juga media audio visual sebagai alat bantu peneliti untuk menyampaikan proses pembelajaran dengan sintak strategi DLTA. Materi yang diterapkan oleh peneliti adalah pelajaran bahasa indonesia tentang cerita teks narasi sejarah peristiwa kebangsaan masa penjajahan pada tema 7 Sub Tema 1 pembelajaran pertama. Adapun sintaks strategi DLTA mempunyai 3 langkah kegiatan. Langkah pertama kegiatan sebelum simak, langkah kedua kegiatan saat simak dan langkah ketiga kegiatan akhir simak. Pengunaan sintak strategi DLTA pada saat penelitian yakni peneliti sebelum memasuki kegiatan menyimak, tentunya peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa bagaimana nantinya

proses pembelajaran yang dilaksanakan. Ketika siswa sudah mulai memahami peneliti memasuki kegiatan pembelajaran dimana langkah awal yaitu sebelum simak, peneliti memberikan gambaran awal cerita kepada siswa tersebut tentang peristiwa kejadian negara Israel yang menyerangi negara palestina. Ketika siswa sudah mulai memiliki gambaran nya, peneliti memberitahukan judul bahan yang akan disimak siswa. selanjutnya langkah kedua yaitu kegiataan saat simak, peneliti memutarkan media audio visual dipertengahan vidio tersebut peneliti memberikan pause dan mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan aspek yaitu 5W+1H. Ketika siswa dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan sempurna maka peneliti memutarkan kembali ceritanya. Selanjutnya masuk kepada langkah kegiatan pra simak dimana kegiatan tersebut akhir didalam menyimak cerita disini peneliti menerapkan diakhir siswa selesai mendengarkan bahan simakan tersebut, beberapa siswa diminta untuk menyimpulkan isi cerita yang telah mereka dengarkan. Berikut ini aspek 5W+1H yang dipertanyakan oleh peneliti dimana berbentuk konsep agar siswa lebih cepat mengingat bahan simakan yang telah diperdengarkan.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Pada Pertemuan kedua adapun aspek 5W+1H yang dipertanyakan oleh peneliti sebagai berikut:

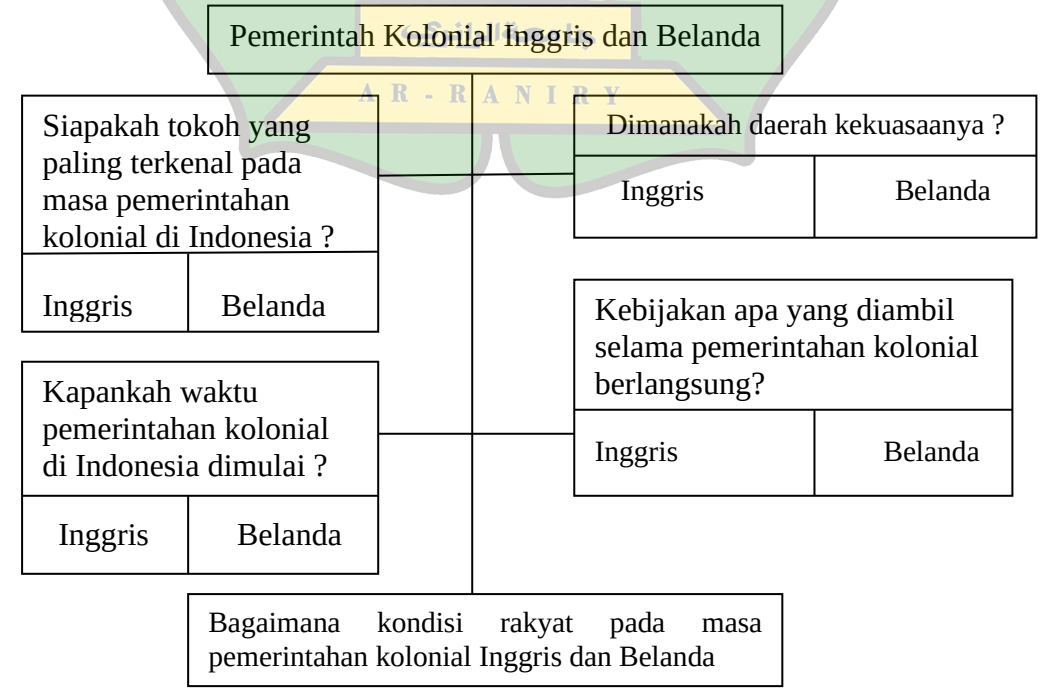

2. Pembelajaran Menyimak dengan Menggunakan Pembelajaran Langsung.

Pelaksanaan pembelajaran langsung peneliti menerapkannya pada kelas V_a sebagai kelas kontrol. Tujuan peneliti menggunakan dua kelas yaitu untuk melihat apakah dengan diterapkannya sebuah strategi DLTA dapat berpengaruh atau tidak. Proses pembelajaran yang dijalankanya yaitu peneliti mengajar hanya menggunakan media audio visual saja, siswa menyimak dari awal sampai akhir cerita tersebut tanpa adanya menerapkan strategi DLTA. Di akhir pembelajaran peneliti langsung memberikan soal *posstest* kepada siswa untuk melihat hasil yang diperoleh siswa setelah menyimak cerita dengan menggunakan nya media audio visual.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Strategi *Direct Listening Thingking Activity* dengan menggunakan media audio visual berpengaruh terhadap keterampilan menyimak siswa, sebagaimana yang telah di analisis dapat dilihat dari hasil uji *Independent Sampel t-test* yang memiliki nilai sebesar 0,000 < 0,025 maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Peningkatan hasil keterampilan menyimak siswa kelas eksperimen cukup efektif dibandingkan dengan kelas kontrol, dilihat dari hasil kelas eksperimen sebesar 69,87 dan kelas kontrol sebesar 55,67.

B. Saran

Dengan analisis strategi DLTA ini dapat menjadi masukkan untuk diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi guru yaitu sebaiknya guru sering-sering melatih untuk meningkatkan daya ingatan siswa terutama dalam menerapkan strategi DLTA tersebut selain dapat melatih keterampilan menyimak siswa dapat juga melatih daya ingatan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti yaitu diharapkan untuk peneliti selanjutnya, dengan menggunakan model DLTA agar dapat mengatasi permasalahan terkait kurangnya sikap displin dan sopan santun dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. (2005). *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Askarman, Laia. (2022). *Menyimak Efektif.* Jawa Tengah: Cet.01.

Azis, Noor. (2018). "Pengaruh Kompensasi, Karakteristik Pekerjaan dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Pengawai Di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Se-Eks Karesidenan Pati*". Jurnal Studi Manajemen Bisnis.* 2 (01).

Barlian, Eri. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Padang: Sukabina Press.

Buku Guru Kelas VTema 7. (2017)."Peristiwa Kebangsaan Dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum, 2013". Jakarta: Kementrian dan Kebudayaan.

Cahyono, Sugeng Anang. (2016). "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia".*Jurnal Publiciana,* 9 (1).

Fadhilah, M.Diki, dkk. (2019). "Penerapan Software Geogebra Dalam Materi Segitiga dan Segiempat Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa SMP". *Pembelajaran Matematika Inovatif.* 2 (06)

Farhrohman, Oman. (2017). "Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI". *Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Dasar,* 9 (1).

Hijriyah, Umi. (2016). *Menyimak Strategi dan Implikasi Dalam Kemahiran Berbahasa.* Lampung: IAIN Raden Intan Lampung.

Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Laia, Askarman. (2020). *Menyimak Efektif.* Jawa Tengah.

Malawi, Ibadullah. (2017). *Pembelajaran Tematik.* Jawa Barat CV: Media Grafika.

Mansyur, Umar. (2016). "Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Proses". Universitas Muslim Indonesia Makassar, *Jurnal Retorika*, 9 (2).

Mariati, Tuti, dkk. (2013). "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V SD". *jurnal pendidikan dan pembelajaran khatulistiwa.* 2 (09).

Mucshon. (2017). *Statistik Deskriptif.* SPASI MEDIA.

Muhson, Ali. (2010*). "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi". *Jurnal Pendidikan Akuntasi Indonesia.* 8 (02).

Mutasim. Imam. (2020). "Upaya-Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Peserta Didik". *Jurnal Ilmiah,* 22 (1).

Nurani, Z. (2017). "Pengaruh Strategi Directed Listening Thinking Activity (DLTA) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Dogeng". *urnal Riset Pedagogik.*1 (02).

Oktaviani, Nur Rizka dan Rukmi, Susetyo Asri. (2013). "Penerapan Strategi Directed Listening and Thiknking Activity (DLTA) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal PGSD.* 1 (02).

Prasetyoningsih, Agus Sri Luluk, dkk. (2015). *Keterampilan Berbicara.* Malang: CV Literasi Nusantara.

Purwanto, M.Ngalim. (2017). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya,.

Purwono, Joni, dkk. (2014). "Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam DiSekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan". *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran.* Vol.2 No.(02).

Rahayu, Istihanah. (2013). "Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Menggunakan Media Audio Visual Kelas V SD". *Jurnal PGSD.* 1 (02).

Riga. (2017). "Pengaruh Strategi Directed Listening Thinking Activity (DLTA) Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menyimak Dogeng". *Jurnal Riset Pedagogik.* 1 (02).

Rijali, Ahmad. (2019). "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Ilmu Dakwah.* 17 (33)

S.Sardiman, Arif. (2006). *Media Pendidikan:Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatanya.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sanjaya. (2011). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta:Kencana.

Sasono, Agus. (2020). Modul Bahasa Indonesia SD/MI Kelas V. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.

Septiadi, Andri Gede, dkk. (2014). "Pengaruh Strategi The Direct Listening Thinking Activity Berbantuan Media Audio Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas VI SD". *Jurnal Mimbar PGSD.* 2 (01).

Singgih, Santoso. (2010). *Statistik Parametrik.* Jakarta: Elex Media Komputindo.

Siyoto, Sandu, dkk. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian.* Yogyakarta: Katalog Dalam Terbitan.

Suddhono dan A.A, Rondiyah. (2019). "Pembelajaran Sastra Melalui Bahasa dan Budaya Untuk Meningkatkan Pendidikan Karakter Kebangsaan Di Era Mea". *Jurnal Language Development of Unissula*. 1 (01).

Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,Kualitatif,dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sulaeman, Hamzah Amir. (2003). *Media Audio-Visual.* Jakarta: Pustaka Media.

Suryana, Yaya. (2015). *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan.* Bandung: CV PUSTAKA SETIA.

Suyahman. (2021). *Media Belajar PPKN SD.* Jakarta: Penerbit Lakeisha.

Tantawi, Isma. (2019). *Terampil Berbahasa Indonesia.* Yogyakarta: Kencana.

Tarigan, Guntur Henry. (2013). *Menyimak sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung Angkasa.

Usman, Basyirudin. (2002). *Media Pembelajaran.* Jakarta: Ciputat Pers.

Wahyuni, Tri Hermin, dkk. (2017). "Implementasi Pembelajaran Tematik Kelas 1SD". *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan.*1 (02).

Wati, Tatang. (2017). Pasti Bisa Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas 5. PENERBIT DUTA.

Wibowo, Arief Muh. (2016). "Penerapan Strategi Direct Listening Thinking Approach (DLTA) dalam Pembelajaran Keterampilan Menyimak pada Siswa Sekolah Dasar". *Ilmiah Guru.* 20 (01)

Widyaningrum, Retno. (2012). "Model Pembelajaran Tematik DI MI/SD". *Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan.* 10 (01).

Wirantika, Cahya Riska dan Rukmi, Susetyo Asri. (2021). "Penggunaan Strategi Direct Listening Thinking Activity (DLTA) Pada Keterampilan Menyimak Cerita Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar". *Jurnal PGSD.* 3 (02).

جامعة الرانري
AR-RANIRY

***Lampiran* 1.** Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah Uin Ar-Raniry

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-7325/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2022

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

Menimbang :
a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;

Mengingat :
1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003,Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 07 Juli 2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-16852/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2021
KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Darmiah, S. Ag, MA — sebagai pembimbing pertama
2. Mulia, S.Ag., M.Ed — sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama	:	Dea Adinda
NIM	:	180209092
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	:	Pengaruh Strategi *Direct Listening Thinking Activity (DLTA)* dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Siswa di Kelas V MIN 3 Banda Aceh

KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023
KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 01 Juli 2022
An. Rektor
Dekan,

Muslim Razali

Tembusan
1. *Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;*
2. *Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;*
3. *Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;*
4. *Yang bersangkutan*

***Lampiran* 2.** Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniy.ac.id

Nomor : B-216/Un.08/FTK.1/TL.00/01/2022
Lamp : -
Hal : ***Penelitian Ilmiah Mahasiswa***

Kepada Yth,
Kepala Sekolah MIN 3 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **DEA ADINDA / 180209092**
Semester/Jurusan : VII / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat sekarang : Jl. Adam No. 12. A Kmp. Ateuk Pahlawan Kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Strategi Direct Listening Thinking Activity (DLTA) dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Keterampilan menyimak Siswa***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 Januari 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Berlaku sampai : 03 Februari 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BANDA ACEH
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 KOTA BANDA ACEH
Jalan Kutilang No. 7 Gp. Sukadamai Kota Banda Aceh – 23249, Telp. 0651 - 22789
Website: www.minsukadamai.sch.id
Email: 02504.601021kd@gmail.com

Nomor : B-045/Mi.01.07.03/PP.00.4/ 02/2022 10 Feb 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

Yth,
Dekan Bidang Akedemik dan Kelembagaan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Di –
Banda Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B- 216/Un.08/FTK.1/TL.00.01/2022 tanggal 10 januari 2022 Tentang hal Penelitian Ilmiah Mahasiswa pada MIN 3 Kota Banda Aceh, maka kami menyatakan :

Nama : **DEA ADINDA**
NIM : 180209092
Prodi/ Jurusan :VII/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Telah melakukan tugas mengumpulkan data untuk Penelitian Ilmiah Mahasiswa dengan judul **"Pengaruh Stategi Direct Listening Thinking Activity (DLTA) Dengan Menggunakan Median Audio Visual Terhadap Ketrampilan Menyimak Siswa".** di MIN 3 Kota Banda Aceh.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepala

Zuriati, S.Ag, M.Pd
NIP. 197801252005012002

***Lampiran* 4.** Surat Pengantar Validasi Intsrumen

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111
Telepon. (0651) 7551423 – Faksimile (0651) 7553020
EMAIL : ftk.uin@ar-raniry.ac.id Web: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11/Un.08/PGMI/02/2022 Banda Aceh, 04 Februari 2022

Lampiran : -
Hal : Pengantar Validasi Instrumen Skripsi

Kepada Yth:
Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Dengan hormat,

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh memohon kepada Ibu untuk dapat menjadi Validator, mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini:

Nama : Dea Adinda
NIM : 180209092
Prodi : PGMI
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi *Direct Listening Thinking Activity (DLTA)* dengan Menggunakan Media Audio Visual terhadap Keterampilan Menyimak Siswa

Demikianlah surat pengantar ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wa'alaikumussalam wr wb.

Ketua Prodi PGMI

Mawardi

***Lampiran* 5**. Lembar Validasi Soal

Lembar Validasi soal *Pretest-Postest*

Petunjuk :

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian: **V(Valid), CV(Cukup Valid), KV (Kurang Valid), TV (Tidak Valid)"** pada kolom Validitas Isi dengan memberi centang.

2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian: **"SDP (Sangat Dapat Dipahami), KDP (Kurang Dapat Dipahami), TDP (Tidak Dapat Dipahami)"** pada kolom Bahasa dan penulisan dengan memberikan centang.

3. Sebagai petunjuk untuk mengisi tabel, perhatikan hal berikut :
   a. Validitas Isi
      1) Apakah soal sudah sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin di capai.
      2) Apakah soal dirumuskan secara singkat dan jelas
      3) Apakah petunjuk pengerjaan soal dituliskan secara jelas.
   b. Bahasa dan Penulisan Soal
      1) Apakah soal menggunakan Bahasa Indonesia yang baku sesuai kaidah
      2) Apakah soal menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami, dan tidak menimbulkan penafsiran ganda.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Isilah Kolom berikut ini:

Butir Soal	Validitas Isi				Bahasa			Penulisan Kesimpulan
	V	CV	KV	TV	SDP	KDP	TDP	
1	✓				✓			
2	✓				✓			
3	✓				✓			
4	✓				✓			
5	✓				✓			
6	✓				✓			
7	✓				✓			
8	✓				✓			
9	✓				✓			
10	✓				✓			
11	✓				✓			
12	✓				✓			
13	✓				✓			
14	✓				✓			
15	✓				✓			
16	✓				✓			
17	✓				✓			
18	✓				✓			
19	✓				✓			
20	✓				✓			
21	✓				✓			
22	✓				✓			
23	✓				✓			

جامعة الرانري
AR-RANIRY

24	√				√			
25	√				√			

Banda Aceh, 3 Januari 2022

Validator

(Yuli Setia Ningsih)

UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY

***Lampiran* 6.** Soal *Pretest*

Petunjuk!

Dengarkan audio yang di tampilkan oleh Gurumu dengan baik kemudian jawablah pertanyaan sesuai yang diperintahkan!

Kemudian Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang paling benar!

Section 1 :

Sejarah latar belakang kedatangan Bangsa Eropa Ke Indonesia mulai akhir abad Ke-15. Bangsa Eropa berusaha melakukan penjelajahan Samudra. Bangsa Barat Eropa yang pernah melakukan penjelajahan dan penjajahan di Indonesia dimulai oleh Bangsa Portugis. Kapal mereka pertama kali mendarat di Malaka pada tahun 1511. Berikutnya ialah Bangsa Spanyol yang mendarat di Tidore-Maluku pada tahun 1521. Kemudian disusul oleh Bangsa Belanda, kapal-kapal Belanda pertama kali mendarat di pelabuhan Banten pada tahun 1596. Dan yang terakhir Bangsa Inggris yang mendarat di Ternate-Maluku pada tahun 1256.

Jawablah pertanyaan berikut ini dari nomor 1-6!

1. Bangsa Eropa yang pertama kali mendarat di Indonesia adalah ....
   a. Spanyol
   b. Portugis
   c. Belanda
   d. Inggris
2. Bangsa Barat mulai menjajah Indonesia akhir abad Ke ....
   a. 15
   b. 10
   c. 16
   d. 14
3. Kapan Bangsa Barat mulai melakukan penjelajahan Samudra ....
   a. 1511
   b. 1521
   c. 1596
   d. 1521

4. Bangsa Spanyol pertama kali mendarat di Indonesia di daerah ....
   a. Tidore-Maluku
   b. Malaka
   c. Jawa Barat
   d. Kalimantan
5. Bangsa-bangsa Barat di bawah ini yang pernah menjajah Indonesia, kecuali ....
   a. Portugis
   b. Belanda
   c. Perancis
   d. Jepang
6. Perhatikan pernyataan berikut ini:
   1) Bangsa Portugis (Malaka pada tahun 1511)
   2) Bangsa Spanyol (Tidore, Maluku pada tahun 1544)
   3) Bangsa Belanda (Banten pada tahun 1596)
   4) Bangsa Inggris (Ternate, Maluku pada tahun 1256)

   Berdasarkan pernyataan manakah pernyataan yang benar tentang bangsa-bangsa Eropa pertama kali mendarat ....
   a. (1) dan (4)
   b. (2) dan (3)
   c. (1) dan (3)
   d. (2) dan (4)

Section II:

Awal mula tujuan Bangsa Barat melakukan pelayaran ke Indonesia adalah untuk mendapatkan rempah-rempah langsung dari sumbernya, dikarenakan jatuhnya Konstantinopel ketangan Turki Ustmani sehingga Eropa pasokan rempah-rempah menjadi menipis. Tujuan kedatangan Bangsa Barat ke Indonesia kemudian lambat laun berubah menjadi menguasai daerah penghasil empah-rempah yang sangat dibutuhkan oleh Bangsa Eropa karena setiap tahun dilanda musim dingin, dan membutuhkannya untuk menghangatkan tubuh mereka. Ketika dijadikan bumbu masakan atau bahan minuman, rempah-rempah dapat

menghangatkan tubuh seperti contohnya adalah lada atau merica yang mempu memberikan efek hangat sehingga begitu di cari oleh orang-orang Eropa.

Jawablah pertanyaan berikut ini dari nomor 7-9!

7. Kedatangan Bangsa-bangsa Eropa Ke Indonesia pada awalnya untuk ....
   a. Berdagang
   b. Mencari gold
   c. Menyebarkan agama
   d. Menguasai sumber daya alam.
8. Rempah-rempah sangat diperlukan oleh Bangsa Eropa, terutama untuk ....
   a. Bumbu masakan
   b. Pengawet makanan
   c. Penghangat tubuh
   d. Bahan pengobatan
9. Proses kedatangan Bangsa Eropa Ke Indonesia didorong oleh peristiwa ....
   a. Terjadinya perang antara Spanyol dengan Perancis.
   b. Jatuhnya kota Konstantinopel ketangan Bangsa Turki Ustmani
   c. Terjadinya perang salib dengan Eropa
   d. Datangnya kapal-kapal bangsa-bangsa Eropa

Section III:

Faktor-faktor pendorong bangsa-bangsa Barat datang ke Indonesia dengan membawa misi Gold, Glory, dan Gospel atau disebut dengan semboyan 3G. Arti dan tujuan Gold, Glory, dan Gospel yaitu :

Gold (Kekayaan)

Kekayaan yang mereka cari terutama adalah rempah-rempah. Rempah-rempah pada saat itu harganya sangat mahal harga rempah-rempah bisa semahal dengan harga emas (Gold). Sehingga mereka membutuhkan rempah-rempah untuk industri obat-obatan.

Gospel (Menyebarkan agama Nasrani)

Selain mencari kekayaan dan tanah jajahan, Bangsa Eropa juga membawa misi khusus yaitu menyebarkan agama Nasrani kepada penduduk daerah kekuasaan.Tugas mereka ini dianggap sebagai tugas suci yang harus dilaksanakan keseluruh dunia yang dipelopori oleh bangsa Portugis.

Glory (Mencari Kejayaan)

Di Eropa ada suatu anggapan apabila suatu negara memiliki banyak tanah jajahan maka negara tersebut termasuk negara yang jaya (glory). Dengan adanya anggapan ini negara-negara Eropa berlomba-lomba untuk mencari tanah jajahan sebanyak-banyaknya.

Perkembangan Ilmu pengetahuan dan Teknologi

Dengan perkembangan paham Renaissance, ilmu pengetahuan dan teknologi juga berkembang pesat diantaranya :

- Ditemukan teori Heliosentris dari Nicolaus Copernicus yang menyatakan bahwa pusat peradaran tata surya ada matahari.
- Dikembangkannya teknik pembuatan kapal yang dapat digunakan untuk mengurangi Samudera luar.
- Mulai ditemukan Mesiu untuk persenjataan
- Ditemukannya kompas sebagai petunjuk arah.

Jawablah pertanyaan berikut ini dari nomor 10-15!

10. Salah satu faktor pendorong kedatangan Bangsa Barat Ke Indonesia adalah adanya semboyan *Gold, Glory,* dan *Gospel.* Rempah-rempah tergolong pada kategori ....
    a. Gold
    b. Glory
    c. Gospel
    d. Teknologi
11. Kedatangan Bangsa Eropa Ke Indonesia pada umumnya di dorong oleh tiga tujuan yaitu *Gold, Glory,* dan *Gospel. Gold* artinya ....
    a. Mencari kekuasaan
    b. Mencari kekayaan

c. Mencari kejayaan
d. Mencari rempah-rempah

12. Motivasi kedatangan Bangsa Eropa Ke dunia Timur dapat diungkapkan melalui slogan berikut yaitu ....
    a. Vini, vidi, dan Vici
    b. Liberate, Egalite, dan Fraternite.
    c. Gold, Gospel, dan Glory.
    d. Kolonialisme, Imperialisme, dan Monopolisme.
13. Faktor pendorong Bangsa Barat datang Ke Indonesia adalah untuk mencari kekayaan (*gold)* yang berupa ....
    a. Tanah
    b. Perak
    c. Rempah-rempah
    d. Sayur-mayur
14. *Gospel* merupakan keinginan Bangsa Barat untuk menyebarkan ....
    a. Agama
    b. Ibadah
    c. Seni
    d. Astronomi.
15. Penjajahan Bangsa Barat terhadap Indonesia memiliki misi khusus yakni menyebarkan ....
    a. Pengetahuan
    b. Ilmu
    c. Berperang
    d. Agama

Section IV :

Peristiwa Penting Masa Penjajahan Belanda (1596-1802).

Bangsa belanda pertama kali datang ke Indonesia, yaitu Banten pada tahun 1596, di bawah pimpinan Cornelis de Houtman. Kedatangan rombongan Belanda akhirnya menyebabkan persaingan dagang dan penguasaan rempah-rempah di antara pengusaha Belanda. Untuk mengatasi persaingan dagang tersebut, pada

tahun 1602 dibentuklah kongsi dagang Belanda bernama Vereenigde Oosti-Indische Compagnie (VOC). Gubernur Jendral VOC yang pertama adalah Pieter Both. Tujuan dibentuknya VOC di Indonesia :

1. Menguasai pelabuhan penting.
2. Menguasai kerajaan-kerajaan di Indonesia.
3. Melakukan monopoli perdagangan rempah-rempah.

Peristiwa Penting Masa Penjajahan Prancis – Belanda (1806-1811)

Pada tahun 1806, Napoleon Bonaparte mengirim Herman Wiliem Daendels sebagai gubernur Jenderal Hindia Belanda. Tujuan Daendels adalah mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris yang ingin menguasai Indonesia.

Langkah-langkah yang ditempuh oleh Daendels :

1. Membangun jalan Anyer-Panarukan kurang lebih 1.100 km.
2. Membangun pabrik senjata di Surabaya dan Semarang
3. Membuat pangkalan armada di Anyer dan Ujung Kulon. Dalam menempuh langkah tersebut, Daendels menerapkan sistem kerja rodi/kerja paksa. Rakyat dipaksa bekerja untuk melakukan pembangunan tersebut tanpa bayaran atau dengan bayaran yang amat sedikit.

Peristiwa Penting Masa Penjajahan Inggris (1811-1816).

Pada tahun 1811, Indonesia dijajah oleh Inggris. Inggris menunjuk Thomas Stanford Raflles sebagai Gubernur Jenderal di Indonesia. Kebijakan pemerintahan Raflles, yaitu :

1. Jenis penyerahan wajib pajak dan rodi harus di hapuskan.
2. Rakyat diberi kebebasan untuk menentukan tanaman yang ditanam.
3. Tanah merupakan milik pemerintah dan petani dianggap sebagai penyewa dan penggarap tanah tersebut. Pemberlakuan sistem sewa tanah.
4. Bupati diangkat sebagai pengawai pemerintahan.

Selama menguasai Indonesia, Raflles juga :

1. Menemukan bunga raksasa *Raflesia arnoldi.*
2. Menulis buku *History of Java*
3. Merintis pembangunan Kebun Raya Bogor.

Peristiwa Penting Masa Penjajahan Belanda Yang Kedua (1816-1942)

Melalui perjanjian Konvensi London (1814), Inggris harus menyerahkan daerah kekuasannya di Indonesia pada Belanda. Penyerahan kekuasaan dilaksanakan pada tahun 1816, sehingga mulai 1816 Belanda kembali lagi berkuasa di Indonesia. Tahun 1830, dibawah kepemimpinan Gubernur Jenderal Johanes Van Den Bosch menetapkan sistem tanam paksa. Di dalam sistem tanam paksa tersebut ada kewajiban setiap desa untuk mengisi tanamannya agar diekspor seperti kopi dan lada. Keuntungan darinya akan digunakan untuk mengisi kas keuangan Belanda. Sistem tanam paksa membuat rakyat Indonesia menderita. Hal ini juga mengakibatkan aksi penentangan dan kecaman dari pihak Belanda sendiri.

Seorang tokoh Belanda yang menentang sistem tanam paksa tersebut adalah Eduard Douwes Dekker (Multatuli), lewat bukunya yang berjudul Max Havelar.

Peristiwa Perlawanan Terhadap Portugis (1511-1975)

Portugis mulai menguasai Malaka pada tahun 1511. Perlawanan rakyat terhadap Portugis, dipimpin oleh :

1. Sultan Ali Mughayat Syah (1514-1528) berhasil membebaskan Aceh.
2. Sultan Alaudin Riayat Syah (1537- 1568)
3. Sultan Iskandar Muda (1607- 1636) yang mempertahankan Aceh dari Portugis.

Perlawanan rakyat Ternate dan Tidore di Maluku melawan Portugis, dipimpin oleh:

1. Sultan Hairun (1565)
2. Sultan Baabullah, putra sultan Hairun. Pada tahun 1574 banteng Portugis direbut oleh rakyat sehingga Portugis menyingkir ke Hitu dan menetap di Timor Timur sampai tahun 1975 Timor Timur bergabung dengan Indonesia.

Jawablah pertanyaan berikut ini dari nomor 16-20!

16. Kedatangan Belanda Ke Indonesia pada tahun 1596 dipimpin oleh ....
    a. Jacob Van Nende
    b. Pieter Both
    c. Cornelis de Huetman
    d. Van Neck
17. Persekutuan dagang Belanda (VOC) didirikan pada tahun ....
    a. 1494
    b. 1512
    c. 1596
    d. 1602
18. Perhatikanlah *kebijakan pemerintahan kolonial berikut ini!*
    1) Raffles menulis buku *History Of Java*
    2) Monopoli perdangangan pala cengkeh
    3) Tanam paksa
    4) Merintis pembangunan kebun raya Bogor.

    Manakah yang termasuk kedalam kebijakan pemerintahan kolonial Inggris ....
    a. 1 dan 4
    b. 2 dan 3
    c. 1 dan 2
    d. 3 dan 4
19. Bagaimana kondisi rakyat yang mengalami penjajahan ....
    a. Bahagia
    b. Sedih
    c. Menderita
    d. Kaya
20. Perhatikanlah *kebijakan pemerintahan kolonial berikut ini!*
    1) Sistem ekonomi barter untuk membeli senjata.
    2) Menyebarkan agama Katolik di daerah kekuasaan.
    3) Mengembangkan bahasa dan seni musik keroncong.
    4) Melakukan monopoli perdagangan rempah-rempah.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Salah satu Kebijakan pemerintah kolonial Bangsa Belanda ditunjukkan pada nomor ....

a. 1
b. 2
c. 3
d. 4

جامعة الرانري
AR-RANIRY

***Lampiran* 7.** Soal *Posttest*

Petunjuk!

1. Bacalah do'a sebelum menjawab soal.
2. Bacalah dan pahami pertanyaan dengan baik sebelum menjawab.
3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang menurut anda mudah.

Jawablah pertanyaan – pertanyaan dibawah ini dengan tepat !

1. Bangsa Barat mulai menjajah Indonesia akhir abad Ke ....
   a. 15
   b. 14
   c. 10
   d. 9
2. Bangsa Inggris pertama kali mendarat di Indonesia di daerah ....
   a. Tidore-Maluku
   b. Ternate-Maluku
   c. Jawa Barat
   d. Kalimantan
3. Rempah-rempah sangat diperlukan oleh Bangsa Eropa, kecuali ....
   a. Minyak makan
   b. Penghangat tubuh
   c. Bumbu masakan
   d. Pengawet makanan
4. Motivasi kedatangan Bangsa Eropa ke dunia Timur dapat diungkapkan melalui slogan berikut yaitu ....
   a. Vini, Vidi, dan Vici
   b. Liberate, Egalite, dan Fraternite
   c. Gold, Gospel, dan Glory
   d. Kolonialisme, Imperialisme, dan Monopolisme.
5. Kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke kawasan Indonesia di dorong oleh paham kebijakan politik dan ekonomi suatu negara dengan tujuan memupuk hasil kekayaan (berupa emas) sebanyak-banyaknya sebagai standar

جامعة الرانري
AR-RANIRY

kesejahteraan dan kekuasaan untuk negara itu sendiri. Hal ini disebut sebagai ....

a. Gold
b. Glory
c. Gospel
d. Fraternite

6. Penjajahan Bangsa Barat terhadap Indonesia memiliki misi khusus yakni menyebarkan ....
   a. Pengetahuan
   b. Agama
   c. Ilmu
   d. berperang
7. Kedatangan Belanda di Indonesia pada tahun 1596 dipimpin oleh ....
   a. Jacob Van Nende
   b. Pieter Both
   c. Cornelis de Heutman
   d. Van Neck
8. Gubernur Jenderal Hindia-Belanda yang menerapkan sistem tanam paksa ialah ....
   a. Johannes Van den Bosch
   b. Van der Cappellen
   c. Thomas Stanford Raflles
   d. Herman Wiliem Daendels
9. Berikut ini manakah yang termasuk tujuan dibentuknya VOC adalah ....
   a. Membangun jalan Anyer-Panarukan
   b. Membangun pabrik senjata
   c. Menemukan bunga raksasa
   d. Monopoli perdagangan rempah-rempah
10. Kedatangan Bangsa Eropa ke Indonesia pada umumnya di dorong oleh tiga tujuan yaitu *Gold*, *Glory*, dan *Gospel*. *Glory artinya* ....

جامعة الرانري
AR-RANIRY

a. Mencari kekuasaan
b. Mencari kejayaan
c. Mencari kekayaan
d. Mencari rempah-rempah

11. Faktor apa yang mendasari datangnya Bangsa Barat ke Indonesia ....
    a. Berdagang
    b. Berperang
    c. Berilmu
    d. Beribadah
12. Perhatikanlah pernyataan berikut ini!
    1) Portugal, Spanyol, Belanda, Perancis
    2) Belanda, Inggris, Spanyol, Portugis
    3) Portugis, Italia, Jepang, Perancis
    4) Belanda, Italia, Jepang, Perancis.

    Manakah salah satu pernyataan negara yang pernah menjajah Indonesia ....
    a. 1
    b. 2
    c. 3
    d. 4
13. Salah satu latar belakang masuknya Bangsa Barat di Indonesia adalah ....
    a. Jatuhnya Konstantinopel ke tangan Turki
    b. Keinginan untuk mencari harta benda
    c. Mendapatkan wilayah jajahan baru
    d. Menyebarkan agama Nasrani.
14. Gambar berikut ini adalah tokoh penjelajah mengisi jabatan sebagai Gubernur Hindia-Belanda pada tahun 1806-1811 yang bernama ....

a. Daendles
b. Pieter Coen
c. Marcopolo
d. Van den Bosch

15. Kekuasaan Portugis di wilayah Ternate berakhir pada tahun ....
    a. 1511
    b. 1512
    c. 1522
    d. 1575
16. Tahun berapakah Bangsa Portugis menguasai Malaka ....
    a. 1816
    b. 1511
    c. 1942
    d. 1976
17. Perhatikanlah *kebijakan pemerintahan kolonial berikut ini!*
    1) Raffles menulis *History Of Java*
    2) Monopoli perdagangan rempah-rempah
    3) Jenis penyerahan wajib pajak
    4) Menguasai pelabuhan penting

    Manakah yang termasuk kedalam kebijakan pemerintahan kolonial Belanda ....
    a. 1 dan 4
    b. 2 dan 4
    c. 1 dan 2
    d. 3 dan 4
18. Kedatangan Bangsa Inggris ke Indonesia pada tahun 1811 dipimpin oleh ....
    a. Cornelis de Huetman
    b. Jacob Van Nende
    c. Thomas Stanford Raflles
    d. Herman Wiliem Daendels

19. Perhatikanlah *kebijakan pemerintahan kolonial berikut ini!*
    1) Sistem ekonomi barter untuk membeli senjata
    2) Menyebarkan agama Katolik di daerah kekuasaan
    3) Mengembangkan bahasa dan seni musik keroncong
    4) Melakukan monopoli perdagangan rempah-rempah.

    Salah satu kebijakan pemerintah kolonial Bangsa Belanda ditunjukkan pada nomor ....

    a. 1
    b. 2
    c. 3
    d. 4
20. Kapankah waktu pemerintahan kolonial Bangsa Belanda dimulai ....
    a. 1602
    b. 1811
    c. 1816
    d. 1802

جامعة الرانري
AR-RANIRY

***Lampiran* 8.**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP KELAS EKSPERIMEN)

Nama Sekolah : MIN 3 Banda Aceh

Kelas/Semester : Vb/2

Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan

Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 4 X 35 menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, displin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinterakasi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan melakognitif pada tingkat dasar negara dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta beda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali Informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	**3.5.1** Pengertian Teks Narasi **3.5.2** Jenis-Jenis Teks Narasi **3.5.3** Mengemukakan cerita dari teks narasi sejarah peristiwa kedatangan Bangsa Barat Ke Indonesia secara lisan dengan menggunakan berbagai aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.	**4.5.1** Menyajikan Informasi cerita dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan kalimat efektif.

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengetahui apa itu teks cerita narasi sejarah melalui media video pembelajaran.
- Dengan mengamati media video pembelajaran, siswa dapat mengemukakan cerita teks narasi sejarah tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan secara lisan dengan menggunakan berbagai aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
- Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan informasi cerita dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian Teks Narasi
- Jenis-Jenis Teks Narasi
- Cerita Teks Narasi Sejarah Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

E. Pendekatan, Strategi, Metode

- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : *Direct Listening Thinking Activity* (DLTA)
- Metode : Penugasan, Tanya Jawab, diskusi, dan presentasi.

F. Alat, Media dan sumber Belajar

1. Alat : Infokus, Leptop, Speaker, dan layar.
2. Media : Audio Visual
3. Sumber belajar :

- *Buku Guru kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)* (Revisi 2017). Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- *Buku Siswa kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)* (Revisi 2017). Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Sintak Strategi DLTA	**Deskripsi Kegiatan Pembelajaran**		**Alokasi Waktu**
	Kegiatan Guru	**Kegiatan Siswa**	
Kegiatan Pendahuluan	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.	Siswa menjawab salam dan berdoa. **(*Religius*)**	
	Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran.	Serta menjawab ketika guru sedang mengecek kehadiran siswa.	
	Guru melakukan apersepsi kepada siswa: apakah kalian pernah mendengar apa itu teks narasi ? Coba sebutkan cerita teks narasi sejarah yang kalian ketahui!	Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari gurunya.	

	Guru memotivasi siswa dengan memberikan pencerahan bahwasanya belajar tentang cerita sejarah itu menyenangkan, banyak sekali sejarah-sejarah yang ada kejadian di indonesia.	Siswa mendengar motivasi yang diberikan oleh gurunya.	
	Guru akan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai pada pembelajaran hari ini.	Siswa mendengar tujuan pembelajaran yang disampaikan dari gurunya.	
Kegiatan Inti	**Tahap Pra-Simak**		
	Guru membagikan kelompok yang terdiri dari 5 kelompok setiap kelompok terdiri 8 siswa.	Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan. ***(Gotong Royong)***	
	Guru memberitahukan judul bahan materi pelajaran yang akan disimaknya.	Siswa mendengarkan judul materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.(***mengamati)***	
	kemudian guru menanyakan sedikit perihal berdasarkan judul materi tersebut “apakah kalian bisa bayangkan jika pada saat ini kita masih dijajah oleh bangsa barat ? bagaimana keadaan kita sekarang ?	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (***menalar)***	
	Tahap Saat-Simak		
	Guru memulai pembelajaran inti, dengan memperlihatkan video materi yang akan dipelajarinya**.**	Siswa mengamati video yang ditayangkan oleh guru.**(*mengamati)***	

	Kemudian setengah dari video yang ditayangkan, guru memberhentikan video dan guru mencoba beberapa siswa dengan mengajukan pertanyaan terkait materi dari video yang diamati. “ apa yang kalian amati pada penjelasan materi yang sudah kalian simak ? Bangsa Barat apa saja yang datang Ke Indonesia ? apa saja yang melatar belakangi Bangsa Barat datang Ke Indonesia ?	Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru terkait materi dari video yang diamati. “ apa yang kalian amati pada penjelasan materi yang sudah kalian simak ? Bangsa Barat apa saja yang datang Ke Indonesia ? apa saja yang melatar belakangi Bangsa Barat datang Ke Indonesia ? ***(menalar).***	
	Setelah itu guru melanjutkan memutarkan video lagi.	Siswa mengamati kembali video yang diperlihatkan guru tersebut.(***mengamati)***	
	Setelah akhir mengamati video, guru meminta siswa untuk mendiskusikan terkait materi yang sudah ditayangkan video tersebut.	Siswa berdiskusi terkait materi yang telah disimak dari video tersebut.	
	Kemudian guru meminta siswa untuk menjelaskan apa yang sudah ditangkap terkait materi video tersebut.	Siswa menjelaskan materi yang didapatkan dari video yang diamati. ***(mencoba/menalar).***	
	Tahap Pasca-Simak		
	Guru memancing siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.	Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami. (***Menanya).***	

	Guru membagikan LKPD kepada tiap kelompok serta memberikan pengarahan.	Siswa mengerjakan LKPD yang telah dibagikan oleh guru.	
	Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi terkait LKPD yang telah dibagikan.	Siswa berdiskusi LKPD yang telah dibagikan oleh guru. (***Mengumpulkan Informasi)***	
	Guru menyuruh setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil LKPD yang telah dikerjakan.	Siswa mempresentasikan LKPD yang telah didiskusikan. (***Mengkomunikasikan).***	
Kegiatan Penutup	Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan terkait materi yang sudah dipelajari dan memberikan penguatan.	Siswa menyimpulkan terkait materi yang sudah dipelajari.	
	Guru menyuruh siswa untuk melakukan refleksi terkait untuk pembelajaran hari ini.	Siswa melakukan refleksi terkait untuk pembelajaran hari ini.	
	Guru memberikan pesan moral kepada siswa.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	
	Guru bersama siswa membaca doa bersama dan mengakhiri dengan salam penutup.	Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru.	

H. Penilaian Pembelajaran

1) Penilaian sikap

Teknik penilaian : observasi

Bentuk penilaian : Lembar observasi

Instrumen penilaian :

No	Nama siswa	Perubahan Tingkah Laku			
		Percaya diri	Cermat dan teliti	Peduli	Bertanggung jawab terhadap tugas
1.	MJ	√		√	√
2.	ZA	√	√	√	√
3.	SH	√		√	√
4.	AFB	√		√	√
5.	AT	√	√	√	√

2) Penilaian Pengetahuan

Teknik Soal Tes Tertulis : Bentuk Pilihan Ganda

3) Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

Menyajikan hasil Cerita Teks Narasi Sejarah secara lisan dengan menggunakan aspek 5W+1H

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Indikator Penilaian	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Mampu menyebutkan aspek 5W+1H	Menyebutkan secara jelas, padat, dan tepat.	Dapat menyebutkan tetapi kurang tepat.	Ada sebahagian yang tidak sesuai dijelaskan.	Tidak dapat Menyebutkan secara jelas, padat, dan tepat.
Menjelaskan kejadian peristiwa Belanda dan Inggris dengan aspek 5W+1H	Menjelaskan secara jelas dan tepat kejadian peristiwa Belanda dan Inggris dengan aspek 5W+1H	Dapat menjelaskan 3 aspek mengenai kejadian peristiwa Belanda dan Inggris.	Hanya dapat menyebutkan 2 aspek mengenai kejadian peristiwa Belanda dan Inggris.	Tidak dapat Menyebutkan secara jelas dan tepat mengenai kejadian Belanda dan Inggris dengan aspek 5W+1H.
Tampilan penyajian	Disajikan secara menarik dan rapi	Disajikan secara rapi namun kurang menarik	Disajikan dengan rapi	Disajikan kurang menarik.
Ketepatan waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu sesuai dengan kesepakatan	Tugas dikumpulkan tetapi sedikit kurang tepat waktu	Tugas dikumpulkan melebihi batas yang disepekati	Sama sekali tidak tepat waktu melebihi waktu 10 menit

Penskoran :

$$nilai = \frac{Perolehan\ Skor}{Skor\ Maksimal} \text{ X } 100$$

Mengetahui,
Kepala Madrasah MIN 3 Banda Aceh

Zurnati, S.Ag, M.Pd
NIP.197801252005012002

Sukadamai, 5 Februari 2022
Guru Wali Kelas Vb

Yusri Faiza, S.Pd.I
NIP.19690311994032004

Lampiran 9 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP KELAS KONTROL)

Nama Sekolah : MIN 3 Banda Aceh

Kelas/Semester : Va/2

Tema 7 : Peristiwa dalam Kehidupan

Sub Tema 1 : Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 4 X 35 menit (2 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, displin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinterakasi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan melakognitif pada tingkat dasar negara dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta beda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menggali Informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	**3.5.1** Pengertian Teks Narasi **3.5.2** Jenis-Jenis Teks Narasi **3.5.3** Mengemukakan cerita dari teks narasi sejarah peristiwa kedatangan Bangsa Barat Ke Indonesia secara lisan dengan menggunakan berbagai aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
4.5 Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah yang disajikan secara lisan dan tulis menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana serta kosakata baku dan kalimat efektif.	**4.5.1** Menyajikan Informasi cerita dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana dengan kalimat efektif.

C. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mengetahui apa itu teks cerita narasi sejarah melalui media video pembelajaran.
- Dengan mengamati media video pembelajaran, siswa dapat mengemukakan cerita teks narasi sejarah tentang peristiwa kebangsaan masa penjajahan secara lisan dengan menggunakan berbagai aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.
- Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan informasi cerita dari teks narasi sejarah menggunakan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

D. Materi Pembelajaran

- Pengertian Teks Narasi
- Jenis-Jenis Teks Narasi
- Cerita Teks Narasi Sejarah Peristiwa Kebangsaan Masa Penjajahan

E. Pendekatan, Strategi, Metode

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Penugasan, Tanya Jawab, diskusi, dan presentasi.

F. Alat, Media dan sumber Belajar

1. Alat : Infokus, Leptop, Speaker, dan layar.
2. Media : Audio Visual
3. Sumber belajar :

- *Buku Guru kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)* (Revisi 2017). Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- *Buku Siswa kelas V, Tema 7: Peristiwa dalam Kehidupan. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013)* (Revisi 2017). Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Internet.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahapan pembelajaran	Deskripsi Kegiatan Pembelajaran		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	**Kegiatan Siswa**	
Kegiatan Pendahuluan	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa.	Siswa menjawab salam dan berdoa. **(*Religius*)**	
	Guru mengkondisikan seluruh siswa agar siap memulai pembelajaran.	Serta menjawab ketika guru sedang mengecek kehadiran siswa.	
	Guru melakukan apersepsi kepada siswa: apakah kalian pernah mendengar apa itu teks narasi ? Coba sebutkan cerita teks narasi sejarah yang kalian ketahui!	Siswa ikut melakukan apersepsi dan menjawab pertanyaan dari gurunya	
	Guru memotivasi siswa dengan memberikan	Siswa mendengar motivasi yang diberikan oleh	

	pencerahan bahwasanya belajar tentang cerita sejarah itu menyenangkan, banyak sekali sejarah-sejarah yang ada kejadian di indonesia	gurunya.	
	Guru akan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai pada pembelajaran hari ini.	Siswa mendengar tujuan pembeljaran yang disampaikan dari gurunya.	
Kegiatan Inti	Guru membagikan kelompok yang terdiri dari 5 kelompok setiap kelompok terdiri 8 siswa.	Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang sudah ditentukan. ***(Gotong Royong)***	
	Guru memberitahukan judul bahan materi pelajaran yang akan disimaknya.	Siswa mendengarkan judul materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.(***mengamati)***	
	Guru memulai pembelajaran inti, dengan memperlihatkan video materi yang akan dipelajarinya**.**	Siswa mengamati video yang ditayangkan oleh guru.**(*mengamati)***	
	Setelah akhir mengamati video, Guru memancing siswa untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami.	Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi yang belum dipahami. (***Menanya).***	

	Guru membagikan LKPD kepada tiap kelompok serta memberikan pengarahan.	Siswa berdiskusi LKPD yang telah dibagikan oleh guru. (***Mengumpulkan Informasi)***	
	Guru menyuruh siswa untuk berdiskusi terkait LKPD yang telah dibagikan.	Siswa mempresentasikan LKPD yang telah didiskusikan. (***Mengkomunikasikan*** ***).***	
Kegiatan Penutup	Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan terkait materi yang sudah dipelajari dan memberikan penguatan.	Siswa menyimpulkan terkait materi yang sudah dipelajari.	
	Guru menyuruh siswa untuk melakukan refleksi terkait untuk pembelajaran hari ini.	Siswa melakukan refleksi terkait untuk pembelajaran hari ini.	
	Guru memberikan pesan moral kepada siswa.	Siswa mendengarkan pesan moral yang disampaikan oleh guru.	
	Guru bersama siswa membaca doa bersama dan mengakhiri dengan salam penutup.	Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru.	

H. Penilaian Pembelajaran

1) Penilaian Sikap

Teknik penilaian : observasi

Bentuk penilaian : Lembar observasi

Instrumen penilaian :

No	Nama siswa	Perubahan Tingkah Laku			
		Percaya diri	Cermat dan teliti	Peduli	Bertanggung jawab terhadap tugas
1.	AS	√	√	√	√
2.	IAM	√	√	√	√
3.	MRA	√		√	√
4.	PM	√	√	√	√
5.	HH	√	√	√	√

2) Penilaian Pengetahuan

Teknik Soal Tes Tertulis : Bentuk Pilihan Ganda

3) Penilaian Keterampilan (Psikomotorik)

Menyajikan hasil Cerita Teks Narasi Sejarah secara lisan dengan menggunakan aspek 5W+1H

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Indikator Penilaian	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Mampu menyebutkan aspek 5W+1H	Menyebutkan secara jelas, padat, dan tepat.	Dapat menyebutkan tetapi kurang tepat.	Ada sebahagian yang tidak sesuai dijelaskan.	Tidak dapat Menyebutkan secara jelas, padat, dan tepat.
Menjelaskan kejadian peristiwa Belanda dan Inggris dengan aspek 5W+1H	Menjelaskan secara jelas dan tepat kejadian peristiwa Belanda dan Inggris dengan aspek 5W+1H	Dapat menjelaskan 3 aspek mengenai kejadian peristiwa Belanda dan Inggris.	Hanya dapat menyebutkan 2 aspek mengenai kejadian peristiwa Belanda dan Inggris.	Tidak dapat Menyebutkan secara jelas dan tepat mengenai kejadian Belanda dan Inggris dengan aspek 5W+1H.
Tampilan penyajian	Disajikan secara menarik dan rapi	Disajikan secara rapi namun kurang menarik	Disajikan dengan rapi	Disajikan kurang menarik.
Ketepatan waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu sesuai dengan kesepakatan	Tugas dikumpulkan tetapi sedikit kurang tepat waktu	Tugas dikumpulkan melebihi batas yang disepekati	Sama sekali tidak tepat waktu melebihi waktu 10 menit

Penskoran :

$$nilai = \frac{Perolehan\ Skor}{Skor\ Maksimal} \text{ X } 100$$

Mengetahui,
Kepala Madrasah MIN 3 Banda Aceh

Zuriati, S.Ag., M.Pd
NIP.197801252006012002

Sukadamai, 6 Februari 2022
Guru Wali Kelas VA

M.Akhal, S.Ag.,MA.
NIP.197204222005011004

***Lampiran* 10.** Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas Eksperimen

Lampiran. Lembar Kerja Peserta Didik Kelas Eksperimen

100

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok : 5

Nama Ketua Kelompok : MIFTAH

Anggota Kelompok : M. Khalil, M. Sahil, Syauqi Fata, M. Alif, Latifah Maulidia egypty, miftah.

Petunjuk Pengisian !

1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan LKPD
2. Isilah nama kelompok dan anggota masing-masing kelompok.
3. Jawablah setiap pertanyaan dengan baik dan benar.

Subtema 1

Ayo Berlatih

Berdasarkan bacaan di atas, isilah kolom-kolom berikut sesuai dengan pertanyaanya!

KEDATANGAN BANGSA BARAT

1. Siapa yang dimaksud dengan Bangsa Barat ?

Bangsa Yg menjajah Indonesia.
bangsa Portugis tahun 1511 Di malaka
Spanyol -> di tidore maluku.
Belanda -> 1596 -> di pelabuhan banten.
Inggris -> 1811 - 1816 -> ternate maluku

2. Apa faktor yang melatar belakangi bangsa Barat melakukan penjajahan di Indonesia ?

Jatuhnya konstantinopel ketangan turki pada tahun 1453
mencari rempah rempah

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3. Kapan bangsa Barat mulai melakukan penjelajahan Samudra ?
Pada tahun 1511

4. Dimana bangsa Barat pertama kali mendarat di Indonesia ?
Dimalaka

5. Mengapa bangsa Barat melakukan penjelajahan Samudra ?
karna utanya gold, glory, gospel
karna ingin menguasai rempah-rempah

UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY

6. Bagaimana kondisi rakyat yang mengalami penjajahan ?

menderita

Ayo Menulis

Salah satu latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia adalah Semboyan 3G (*Gold, Gospel, Glory*).

Tulislah kembali arti (*Gold, Gospel, Glory*).

Gold	memiliki kekuasaan
Gospel	menyebarkan agama
Glory	mencari kejayaan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Rubrik Penilaian : Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah.

Indikator Penilaian	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Kesesuaian penyajian penjelasan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana secara tulis.	Penyajian secara lengkap dan benar penjelasan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	Penyajian terdapat 3-4 secara benar penjelasan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	Penyajian terdapat 2-3 kesalahan penjelasan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	Tidak dapat sama sekali Penyajian secara lengkap dan benar penjelasan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

Penskoran :

$$nilai = \frac{Perolehan\ Skor}{Skor\ Maksimal} \text{ X } 100$$

Mengetahui,
Kepala Madrasah MIN 3 Banda Aceh

Zurriati, S.Ag, M.Pd
NIP.197801252005012002

Sukadamai, 5 Februari 2022
Guru Wali Kelas Vb

Yusri Faiza, S.Pd.I
NIP.19690311994032004

جامعة الرانري
AR-RANIRY

***Lampiran* 11.** Lembar Kerja Peserta Didik (LKDP) Kelas Kontrol

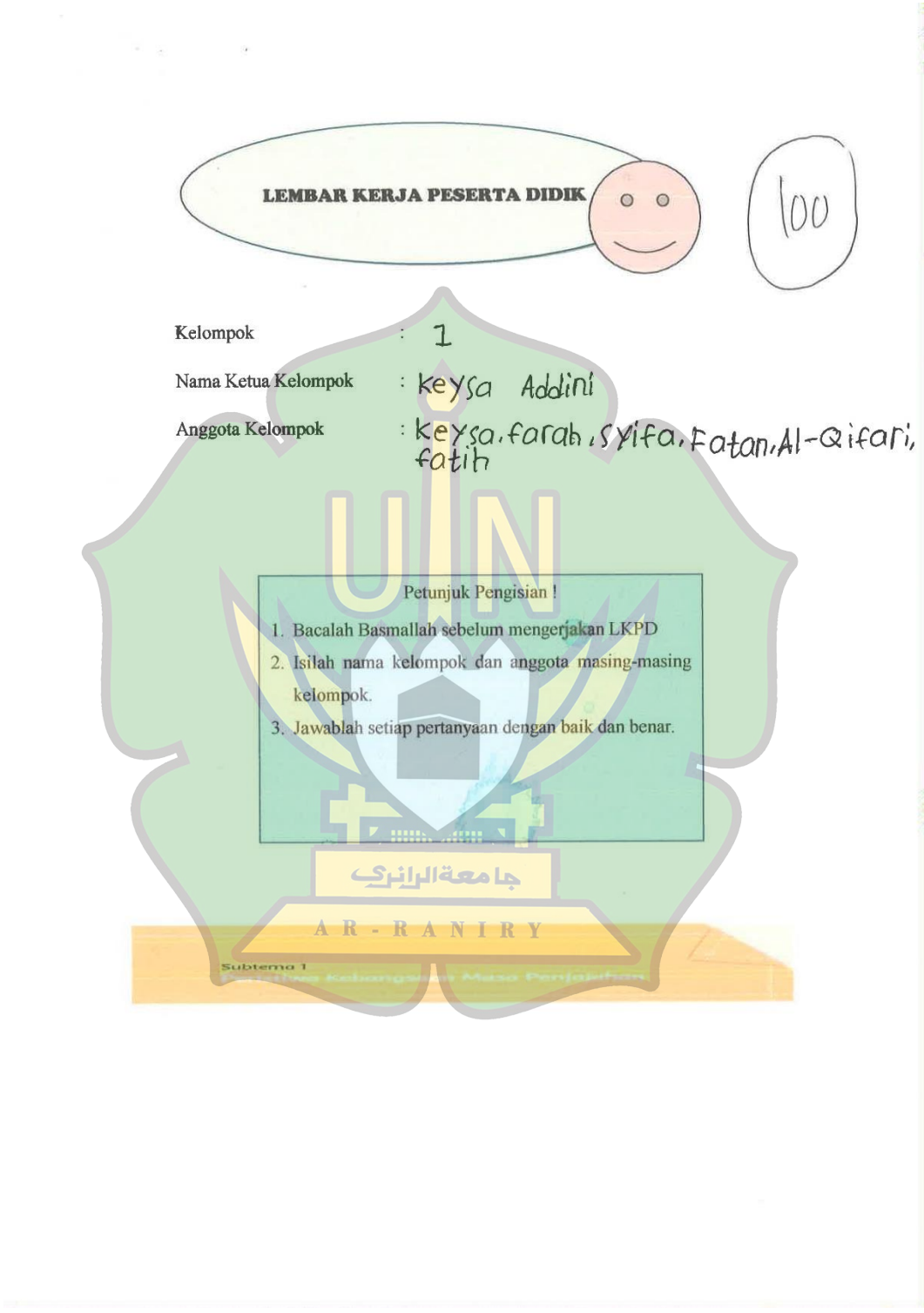

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

100

Kelompok : 1

Nama Ketua Kelompok : keysa Addini

Anggota Kelompok : keysa, farah, syifa, Fatan, Al-Qifari, fatih

Petunjuk Pengisian !

1. Bacalah Basmallah sebelum mengerjakan LKPD
2. Isilah nama kelompok dan anggota masing-masing kelompok.
3. Jawablah setiap pertanyaan dengan baik dan benar.

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Subtema 1

Berdasarkan bacaan di atas, isilah kolom-kolom berikut sesuai dengan pertanyaanya!

KEDATANGAN BANGSA BARAT

1. Siapa yang dimaksud dengan Bangsa Barat ?

Bangsa portugis tahun 1511 Di malaka
Spanyol = 1521 = Tidore maluku
Inggris = 1811 = Ternate maluku
Belanda = 1596 = banten
Portugis = 1511 = melaka

2. Apa faktor yang melatar belakangi bangsa Barat melakukan penjajahan di Indonesia ?

Satuhnya konstatinopel kedatangan turki 1453
ingin menguasai sumber rempah

جامعة الرانري
AR-RANIRY

6. Bagaimana kondisi rakyat yang mengalami penjajahan ?

menderita

Ayo Menulis

Salah satu latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Eropa ke Indonesia adalah Semboyan 3G (*Gold, Gospel, Glory*).

Tulislah kembali arti (*Gold, Gospel, Glory*).

Gold	memiliki kekayaan
Gospel	menyebarkan agama
Glory	mencari kejayaan

جامعة الرانري
AR-RANIRY

3. Kapan bangsa Barat mulai melakukan penjelajahan Samudra ?
Pada tahun 1511

4. Dimana bangsa Barat pertama kali mendarat di Indonesia ?
Di Malaka

5. Mengapa bangsa Barat melakukan penjelajahan Samudra ?
karna adanya mencari gold, gospel, glory
karna ingin menguasai rempah 2

UIN
جامعة الرانري
AR-RANIRY

Rubrik Penilaian : Memaparkan informasi penting dari teks narasi sejarah.

Indikator Penilaian	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Bimbingan (1)
Kesesuaian penyajian penjelasan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana secara tulis.	Penyajian secara lengkap dan benar penjelasan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	Penyajian terdapat 3-4 secara benar penjelasan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	Penyajian terdapat 2-3 kesalahan penjelasan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.	Tidak dapat sama sekali Penyajian secara lengkap dan benar penjelasan aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana.

Penskoran :

$$nilai = \frac{Perolehan\ Skor}{Skor\ Maksimal} \text{ X } 100$$

Mengetahui,
Kepala Madrasah MIN 3 Banda Aceh

Zurniati, S.Ag, M.Pd
NIP.197801252005012002

Sukadamai, 6 Februari 2022
Guru Wali Kelas VA

M.Afdhal, S.Ag.,MA.
NIP.197204222005011004

AR-RANIRY

***Lampiran* 12.** Dokumentasi Penelitian

Siswa menyimak video pembelajaran (kelas eksperimen).	Guru melakukan tanya-jawab sesuai strategi yang sudah dipilih.(kelas eksperimen)
Guru mengarahkan setiap kelompok mengisi LKPD	Siswa/siswi kelas Vb (kelas eksperimen)

جامعة الرانري
AR-RANIRY

Siswa menyimak video pembelajaran (kelas kontrol).	Siswa berdiskusi mengerjakan LKPD (kelas kontrol)
Siswa mempresentasikan hasil LKPD (kelas kontrol).	Siswa/siswi kelas Va (kelas kontrol)